

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD
TOGETHER (NHT) DI KELAS IV SD NEGERI
NYIUR KECAMATAN MALALAK**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu persyaratan Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH

**FATIMAH WATI
NIM : 50543**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

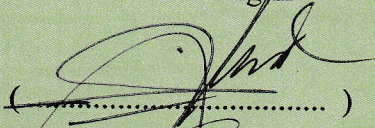
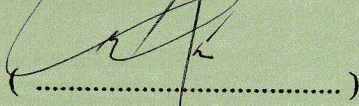
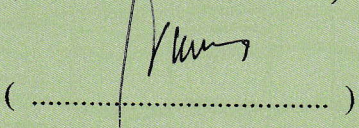
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

JUDUL : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Dengan
Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head
Together(NHT)* Di Kelas IV SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak

Nama : FATIMAH WATI
NIM : 50543
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Zuardi, M.Si	()
Sekretaris : Drs. Zainal Abidin, M.Pd	()
Penguji I : Dra. Zuraida, M.Pd	()
Penguji II : Dra Mulyani Zen, M.Si	()
Penguji III : Dr. Nur Asma, M.Pd	()

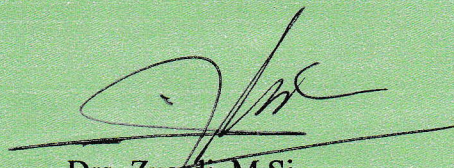
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DI KELAS IV SD NEGERI NYIUR KECAMATAN MALALAK

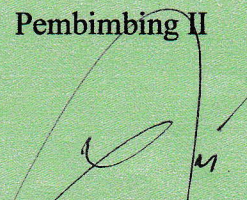
Nama : FATIMAH WATI
NIM : 50543
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2016

Pembimbing I

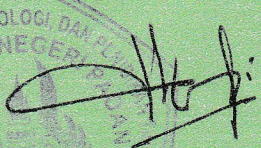

Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

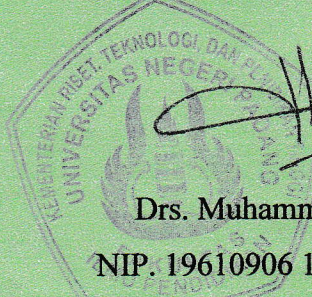
Pembimbing II


Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19550818 197903 1002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan
(QS. Al-Mujadillah : 11)*

*Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan apabila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan, maka bersungguh-sungguhlah mengerjakan pekerjaan yang lain dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap
(QS. Ash-Sharh : 6-8)*

*Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna kepada siapa-siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa yang mendapat hikmah, sesungguhnya ia telah mendapatkan kebijaksanaan yang banyak dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal
(QS. Al-Baqarah : 269)*

*Tak terhitung lembaran rupiah
Tak terhitung tetesan air mata
Tak terbilang untaian Do'a yang penuh liku dan rintangan
Akhirnya berkahMu ya Allah... hari ini sepotong keberhasilan telahku gapai
Setetes harapan telah kugenggam, sepenggal impian telah kugapai
Kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang kucintai
Dan yang menyayangiku...
Tujuan akhirku belum tercapai esok dan lusa
Aku masih mengharapkan karuniaMu selalu menyertai...
Langkahku dan tiada harapan yang kupinta
Kecuali RidhoMu ya... Allah... Amin...*

To my big family...

Hari ini...

Aku merasa lega dan dapat tersenyum dan bersyukur padaMu Ya Allah...

Atas hari yang Kau janjikan jadi milikku, karenaMu Ya Allah...

Aku mampu meraih gelar kesarjanaan

*Segelintir harapan dan keberhasilan sudah tergapai namun seribu rintangan
masih kuhadapi...*

Hari ini... merupakan langkah awal bagiku meraih cita-cita...

*Maka dari itu kumohon padaMu, tunjukkanlah aku dan bimbinglah aku
menuju masa depan yang cemerlang...*

Ayah... Ibu... masih kuingat sebingkai asa dalam raut wajahmu

Masih kuingat sebingkai cinta dalam tatapan, kusadari itu tak terbalas...

*Do'amu mengiringi setiap langkahku, tak capai suatu harapan diantara butir-
butir keringat yang bercucuran susah... siang malam... tak pernah mengeluh...*

*Namun kau tak peduli semua itu, demi sibuah anakmu agar dapat
berpendidikan tinggi...*

*Hari ini, putrimu mampu menyelesaikan studi dan skripsi, karya ilmiah ini aku
persembahkan pada Ayah tercinta Samsudin dan Ibu Nurjali.*

By : Fatimah Wati

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fatimah Wati

NIM : 50543

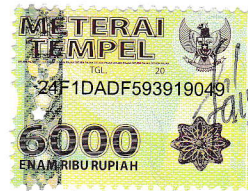
Program Studi : SI

Fakultas : Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar merupakan karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara pengutipan karya ilmiah yang lazim.

Bukittnggi, Januari 2016

Yang Menyatakan



Fatimah Wati

RIWAYAT HIDUP

Fatimah Wati dilahirkan di Kapalo Koto, pada tanggal 20 Juni 1984. Ibu bernama Nurjali dan ayah bernama Samsudin dan merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Pada tahun 1991, penulis masuk SD 09 paladangan dan lulus pada tahun 1997. Pada tahun 1997, penulis melanjutkan sekolah MTsN Tandikat Kabupaten Padang Pariaman dan lulus pada tahun 2000. Pada tahun 2000, penulis melanjutkan sekolah di MAN Lubuk Alung dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2004 penulis melanjutkan ke jenjang perkuliahan D2 di STIT Syech Burhanuddin Pariaman dan lulus tahun 2006. Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan perkuliahan S1 di UNP jurusan PGSD dan lulus ujian pada tanggal 17 Januari 2016.

ABSTRAK

Fatimah Wati, 2016 : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN Nyiur Kec Malalak Kab Agam**

Penelitian ini berawal dari kenyataan yang diamati peneliti di SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam ditemui permasalahan bahwa proses pembelajaran PKn di kelas IV masih rendah hal ini terlihat di dalam proses pembelajaran masih dominan, sebaliknya siswa kurang diberikan kesempatan. Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada minat dan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang, sehingga nilai yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak.

Jenis penelitian ini adalah PTK (*Penelitian Tindakan Kelas*), penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 di SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Nyiur, dengan jumlah siswa 10 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa aspek rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 85.7% (baik), aspek guru 84.0% (baik), aspek siswa 82.3% (baik), sedangkan hasil belajar siswa 67 (cukup). Aspek rencana pelaksanaan pembelajaran meningkat pada siklus II adalah 89.3% (baik), aspek guru 92.9% (sangat baik), aspek siswa 92.9% (sangat baik), dan hasil belajar siswa mendapat rata-rata 84.2 (baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkatNya yang memberikan kesehatan pada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak”, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. H. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV jurusan PGSD FIP UNP yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dari awal studi hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Zuraida, S.Pd selaku Penguji I, Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si selaku Penguji II, Ibu Dr. Nur Asma, M.Pd selaku Penguji III yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyampaikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Mawardi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Nyiur Kecamatan Malalak yang telah memberikan izin, informasi serta kemudahan dalam mengumpulkan data untuk pelaksanaan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu guru staf pengajar serta pegawai SDN Nyiur Kecamatan Malalak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada orang tua tercinta Ayahanda Samsudin dan Ibunda Nurjali yang telah menjadi inspirasi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah menempatkan kalian berdua di tempat terbaik disisiNya.
10. Buat teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, telah memberikan dorongan moril dan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini

Penulis memanjatkan Do'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dengan pahala yang setimpal. Amin.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar.....	7
2. Hakekat Pembelajaran PKn	
a. Pengertian PKn	9
b. Tujuan PKn	10
c. Ruang lingkup pembelajaran PKn	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif	
a. Pengertian model Pembelajaran kooperatif.....	12
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	12
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif	13
d. Model-model Pembelajaran kooperatif	15
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i>	
a. Pengertian <i>Numbered Head Together</i>	17
b. Keunggulan model kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i>	18
c. Langkah-langkah Pembelajaran model kooperatif tipe NHT ..	19
B. Kerangka Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	
1. Tempat penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu/Lama Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	23
b. Jenis Penelitian	24

2. Alur Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	
1. Perencanaan	27
2. Pelaksanaan	27
3. Pengamatan.....	28
4. Tahap refleksi	28
D. Data dan Sumber Data	
1. Jenis Data	29
2. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Instrumen Penilaian	31
3. Analisis data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I	
a. Pertemuan Pertama Siklus I.....	35
1) Perencanaan	36
2) Pelaksanaan	37
3) Pengamatan	40
4) Refleksi	49
b. Pertemuan Kedua Siklus I.....	51
1) Perencanaan	51
2) Pelaksanaan.....	52
3) Pengamatan	56
4) Refleksi	64
2. Siklus II	
a. Pertemuan Pertama Siklus II.....	67
1) Perencanaan	67
2) Pelaksanaan	69
3) Pengamatan	72
4) Refleksi	80
B. Pembahasan	
1. Siklus I	
a. Perencanaan Pembelajaran	82
b. Pelaksanaan Pembelajaran	83
c. Hasil Belajar	84
2. Siklus II	
a. Perencanaan Pembelajaran	85
b. Pelaksanaan Pembelajaran	85
c. Hasil Belajar	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Hasil ulangan harian kelas IV semester I SDN Nyiur, Malalak, Kabupaten Agam.....	3
Tabel 4.1 : Rekapitulasi nilai jawaban kelompok pada siklus I pertemuan 1	40
Tabel 4.2 : Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together</i> di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab. Agam Siklus I Pertemuan 1	48
Tabel 4.3 : Rekapitulasi nilai jawaban kelompok pada siklus I pertemuan 2	55
Tabel 4.4 : Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Cooperatif Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together</i> di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab. Agam Siklus I Pertemuan 2	63
Tabel 4.5 : Rekapitulasi nilai jawaban kelompok pada siklus II pertemuan 1	72
Tabel 4.6 : Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together</i> di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab. Agam Siklus II Pertemuan 1	80
Tabel 4.7 : Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV Siklus I Dan II.....	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka teori.....	21
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan kelas	26

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	88
Diagram 4.2 : Hasil Penelitian dari Aspek Perencanaan (RPP), Pelaksanaan Kegiatan Guru dan Siswa, dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	92
2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	100
3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model NHT Siklus I Pertemuan I	103
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model NHT Siklus I Pertemuan 1	106
5. Hasil Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I Pertemuan I	109
6. Rekapitulasi Hasil Belajar Pertemuan I Siklus I	112
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	113
8. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan	121
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model NHT Siklus I Pertemuan 2	124
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model NHT Siklus I Pertemuan 2	127
11. Hasil Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	130
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Pertemuan I Siklus 2	133
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2 Pertemuan	134
14. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 1	141
15. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model NHT Siklus 2 Pertemuan 1	144
16. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model NHT Siklus 2 Pertemuan 2	147
17. Hasil Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 1	150
18. Rekapitulasi Hasil Belajar Pertemuan 2 Siklus 1	153
19. Rekapitulasi hasil belajar siklus I dan siklus II	154
20. Rekapitulasi hasil RPP, aspek guru dan aspek siswa siklus I dan siklus II	155
21. Foto-Foto Penelitian	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dari mata pelajaran PKn di dalam (Depdiknas 2006:271) menyatakan agar siswa dapat :

(1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menghadapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. (4) Berinteraksi dengan bangsa - bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran PKn di atas, diharapkan siswa dapat membagikan ide- ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, meningkatkan semangat kerja sama, berfikir secara kritis, rasional, kreatif, aktif dan dapat mengeluarkan pendapat tanpa rasa takut. Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut seorang guru harus menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Aktif yang dimaksud disini adalah guru menciptakan pelajaran yang membuat siswa selalu ingin tahu dengan hal-hal yang baru yang ada dalam pelajaran yang dilaksanakan. Sehingga siswa yang menjadi pusat pembelajaran, sedangkan guru hanya bersifat sebagai fasilitator.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar di SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam semester 1 tahun ajaran 2015/2016 dalam proses pembelajaran Pkn peneliti menemukan masih banyaknya hambatan dan masalah yang dihadapi guru, diantaranya: 1) guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, 2) guru belum mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, 3) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri ide-ide atau pengetahuannya, 4) dalam pembagian kelompok belajar masih homogen, 5) penilaian yang dilakukan oleh guru hanyalah penilaian kelompok, tanpa memperhitungkan kemajuan individu di setiap kelompok.

Hal yang disebutkan di atas mengakibatkan beberapa hal bagi siswa, diantaranya: 1) siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran, 2) siswa dalam proses pembelajaran lebih banyak pasif, 3) minat belajar siswa kurang sehingga siswa menjadi ribut dan sering keluar masuk kelas, 4) siswa tidak semuanya aktif dalam diskusi kelompok, banyak siswa yang malas berfikir sendiri dan hanya mengandalkan temannya yang pandai, 5) pengetahuan siswa tidak berkembang karena siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Berdasarkan hasil temuan di atas, hal itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 : Hasil ulangan harian kelas IV semester I SDN Nyiur, Malalak, Kabupaten Agam

No	N a m a	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	ISD	65	48	-	✓
2	SO	65	60	-	✓
3	AD	65	52	-	✓
4	FA	65	72	✓	-
5	IM	65	52	-	✓
6	NF	65	79	✓	-
7	RK	65	78	✓	-
8	SH	65	59	-	✓
9	UH	65	79	✓	-
10	MHN	65	60	-	✓
Jumlah		639			
Rata-rata		63.9			

Sumber : Data sekunder Kelas IV SDN Nyiur Malalak Kabupaten Agam

Dari tabel 1.1 hasil ujian kenaikan kelas di atas, menunjukkan dari jumlah 10 orang siswa yang tuntas sebanyak 4 orang, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang. Oleh sebab itu pencapaian hasil ujian kenaikan kelas dalam pembelajaran PKn masih belum semua siswa mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan nilai 65, sedangkan nilai rata-rata hasil pembelajaran PKn di kelas IV SDN Nyiur Malalak Kabupaten Agam, hanya mencapai 63.9.

Sehubungan permasalahan di atas, untuk meningkat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn diperlukan suatu model. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *coopertive learning* tipe *Numbered Head Together*. Menurut Anita Lie (2002:59) *numbered head together* adalah suatu tipe dari pengajaran kooperatif pendekatan struktural yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.”

Alasan peneliti memilih pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* ini karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara efektif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta membantu satu sama lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN 12 Nyiur Malalak?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penulisan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilalui secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran PKn. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam mengajar pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
2. Bagi siswa, bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran PKn.
3. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktisi dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran PKn.
4. Bagi sekolah, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan, dan kemampuan, serta aspek-aspek yang lain yang ada pada siswa.

Berhasil atau tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Menurut Nana (2009 :22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sedangkan menurut Oemar (2008:30) ” hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani “.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yaitu dari tidak tahu menjadi

tahu dan adanya perkembangan dibidang keterampilan, emosional, dan pertumbuhan jasmani melalui pengalaman belajar. Sesuai dengan uraian di atas, hasil belajar yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah mencakup kemampuan siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dimilikinya setelah mengikuti pengalaman dalam proses pembelajaran sehingga menunjukkan sampai sejauh mana materi pembelajaran atau kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa dengan kriteria ketuntasan menurut Kunandar (2007:149) minimal 75%.

b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang diharapkan, diperlukan tujuan yang bersifat operasional yaitu tujuan berupa tingkah laku yang dapat dikerjakan dan diukur.

Menurut Benjamin Bloom (UPI, 2011) “mengklasifikasikan bentuk-bentuk hasil belajar ke dalam tiga kategori, yaitu : 1. Ranah kognitif, meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. 2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri atas aspek penerimaan, tanggapan, penilaian, pengelolaan, dan penghayatan (karakterisasi). 3. Ranah psikomotorik, mencakup kemampuan yang berupa keterampilan fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif. Taksonomi tujuan pembelajaran dalam kawasan kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu (1) Pengetahuan, (2) Pemahaman, (3) Penerapan, (4) Analisis, (5) Sintesis, dan (6) Evaluasi. Keenam jenis taksonomi tersebut diuraikan satu per satu berikut ini.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Depdiknas (2006 : 271) mengemukakan bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Senada dengan Winata Putra (dalam Azis 1999 : 15) “PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan yang berkenan dengan hubungan antara warga negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan”.

Somatri (dalam Azis 1999 : 14) mengemukakan bahwa “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga yang baik yaitu warga negara yang tahu dan mampu berbuat atau secara umum mengetahui, menyadari dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara”.

PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD

PKn berusaha membentuk manusia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian Pancasila. Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar tentang moral, norma, dan hukum, serta hubungan antar warganegara dengan negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan pendidikan kewarganegaraan juga terdapat dalam KTSP (2006:3) sebagai berikut :

(1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Daryono (2008:30) “Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah:

(1) meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, (2) meningkatkan kecerdasan, (3) meningkatkan keterampilan, (4) mempertinggi budi pekerti, (5) memperkuat kepribadian, (6) mempertebal semangat kebangsaan, (7) mempertebal kecintaannya pada tanah air.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn di SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan serta keterampilan-keterampilan dasar agar siswa dapat menjadi pribadi berdasarkan norma dan aturan yang ada serta mampu hidup berdampingan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Menurut Andries (2007:2) ruang lingkup PKn adalah: 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi.

Hal di atas juga dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) bahwa:

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) norma, hukum dan peraturan, meliputi: norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hokum dan peradilan nasional, (3) hak azazi manusia meliputi, hak dan kewajiban anak, anak dan anggota masyarakat, kebebasan berorganisasi, menghargai keputusan bersama persaan kedudukan warga Negara (4) kebutuhan warganegara, hidup gotong royong, kebebasan berorganisasi, menghargai keputusan bersama, (5) konstitusi Negara meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, hubungan dasar Negara dengan konstitusi, (6) kekuasaan dan politik meliputi, pemerintaha desa dan kecamatan, pemerintah daerah dan otonomi daerah pusat, system pemerintah, (7) pancasila, kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan idiologi Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, (8) Globalisasi meliputi, globalisasi di lingkungannya, dampak globalisasi, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi dan menevaluasi globalisasi.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup Pkn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pkn meliputi: 1) ketatanegaraan, 2) bangsa, 3) kegiatan ekonomi, 4) hukum. 5) politik, 6) HAM, 7) pancasila sebagai idiologi bangsa, dan 8) globalisasi. Materi yang akan diteliti adalah mengenal lembaga-lembaga dalam susunan Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, individu sangat berperan penting dalam mencari hasil yang menguntungkan bagi kelompoknya, karena nilai kelompoknya dibentuk berdasarkan sumbangan dari setiap anggota kelompok.

Davidson dan Kroll (dalam Nurasma, 2008:2) mendefinisikan “Belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka”.

Kunandar (2007:337) memberikan pengertian “Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran yang menekankan kerjasama dan partisipasi dalam kelompok yang akan menentukan nilai individu dan kelompok dengan menimbulkan rasa puas siswa setelah mengikutinya.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Setiap kegiatan dalam pembelajaran maupun model pembelajaran mempunyai tujuan tersendiri. Nurasma (2008 : 3-5) mengungkapkan :

- (1) Pencapaian hasil belajar karena pembelajaran kooperatif terus meningkat kinerja siswa dan membantu dalam konsep-

konsep yang sulit. (2) Penerimaan terhadap perbedaan individu karena kooperatif mengelompokkan siswa dalam kelompok yang heterogen. (3) Pengembangan keterampilan sosial karena kooperatif menekankan pada kerjasama kelompok dan kolaborasi sehingga setiap anggota kelompok harus mampu bersosialisasi dengan anggota yang lain.

Muhammad (2005:3) menyatakan “Pembelajaran tim siswa atau kooperatif tugas-tugas bukan hanya melakukan sesuatu sebagai sebuah tim, tetapi belajar sesuatu sebagai sebuah tim. Kerja tim tersebut belum dianggap selesai bila seluruh anggota tim belum tuntas menguasai bahan yang dipelajari”.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pendapat ahli diatas yaitu pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, penerimaan terhadap keragaman antar individu dan pengembangan hasil sosial dalam kelompok khususnya dan lingkungan umumnya.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Menurut Nurasma (2004:4) “Prinsip pembelajaran kooperatif ada lima yaitu belajar siswa aktif, belajar kerjasama, pembelajaran partisipatorik, *reactive teaching*, dan pembelajaran yang menyenangkan”.

1) Belajar Siswa Aktif

Model pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa, aktifitas belajar dominan dilakukan siswa dan pengetahuan yang ditemukan melalui belajar bersama-sama.

Aktifitas siswa dalam kegiatan kelompok sangat jelas dengan bekerjasama, melakukan diskusi, mengemukakan ide masing-masing anggota, siswa menggali seluruh informasi yang berkaitan dengan topik yang menjadi bahan kajian

kelompok, dan mendiskusikan pula dengan kelompok lain. Sehingga dengan pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk aktif dalam belajar.

2) Belajar Kerjasama

Proses pembelajaran kooperatif dilakukan dengan kerjasama dalam kelompok untuk membangun pengetahuan yang sedang dipelajari.

Karena pengetahuan yang diperoleh melalui diskusi dan penemuan-penemuan dari hasil kerjasama akan lebih lama diingat oleh siswa. Dengan pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3) Pembelajaran Partisipatorik

Melalui model pembelajaran ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran.

4) *Reactive Teaching*

Menerapkan model pembelajaran kooperatif guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswa.

5) Pembelajaran Yang Menyenangkan

Pembelajaran harus berjalan dalam suasana yang menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan dan suasana belajar yang tertekan bagi siswa. Suasana yang menyenangkan harus dimulai dari sikap dan perilaku guru baik di

dalam maupun di luar kelas. Guru harus memulai sikap yang ramah dan menyayangi siswa dalam belajar.

d. Model-Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, pembagian tipe tersebut berbeda untuk setiap ahli. Menurut Nurasma (2008 : 51-77) pembelajaran kooperatif terdiri dari : a. *Student Teams Achievement Division* (STAD), b. *Teams Games Tournaments* (TGT), c. *Team Asisted Individualization* (TAI), d. *Cooperative Lategrated Reading and Composition* (CIRC), e. *Group Investigation* (GI), f. *Model Jigsaw*, g. *Model Co- Op*.

Sedangkan model pembelajaran kooperatif menurut Kunadar (2007 : 342-347) yaitu : 1) *Tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD), 2) *Tipe Jigsaw*, 3) *Tipe group Investigtion* (GI), 4) *Tipe think Pair share*, 5) *Tipe Numbered Head Together* (NHT), 6) *Tipe Docision Making*

Berikut adalah uraian dari masing-masing tipe:

a. *Student Teams Achievement Division* (STAD)

STAD adalah salah satu tipe pembelajaran yang paling sederhana, dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4 atau 5 orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, guru lebih dulu menyajikan materi, kemudian anggota tim mempelajari materi dan memastikan semua anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.

b. *Team Games Taurnement* (TGT)

TGT adalah model pembelajaran yang didahului dengan penyajian materi oleh guru dan diakhiri dengan memberikan sejumlah pertanyaan pada

siswa. Setelah itu siswa pindah ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan dan menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru.

c. *Team Assisted Individulization (TAI)*

TAI adalah model pembelajaran yang menggunakan kombinasi pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individu.

d. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

CIRC adalah sebuah program komprehensif dalam pembelajaran membaca dan menulis untuk kelas tinggi SD. Mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, saling membacakan satu sama lain, membuat prediksi, ikhtisar, menulis tanggapan, berlatih pengejaan, dan pembendaharaan kata.

e. *Group Investigation (GI)*

GI adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang membolehkan siswa merancang dan melakukan suatu pembelajaran dalam kelompok mereka, keberhasilan pelaksanaan model ini tergantung latihan berkomunikasi dari berbagai keterampilan sosial lain yang dilakukan sebelumnya.

f. *Jigsaw*

Jigsaw dapat digunakan apabila materi yang harus dikaji berbentuk narasi tertulis. Model ini paling cocok digunakan dalam pembelajaran-pembelajaran semacam kajian sosial, sastra, beberapa bagian ilmu pengetahuan (sains), dan berbagai bidang yang terkait yang tujuan pembelajarannya adalah memperoleh konsep bukan keterampilan.

g. *Model Co-Op*

Model co-op hampir mirip dengan investigasi kelompok, tapi menempatkan kelompok-kelompok dalam kerja sama satu dengan yang lain untuk mengkaji topik kelas. Dalam model ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan kemudian memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman baru dengan teman-teman sebaya.

h. *Model Numbered Head Together (NHT)*

Model ini melibatkan para siswa dalam meriview bahan yang tercakup dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran tersebut. Dalam model ini siswa ditempatkan dalam kelompok, kemudian guru memberikan satu nomor untuk satu siswa, nomor tersebut berfungsi untuk mewakili kelompok pada saat dipanggil.

i. *Model think Pair Share (TPS)*

Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Dalam model ini guru terlebih dahulu memberikan materi pelajaran. Kemudian memberikan sebuah pertanyaan yang harus dipikirkan, baik individu maupun berpasangan.

4. Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together (NHT)*

a. *Pengertian Numbered Head Together (NHT)*

Numbered Head Together (NHT) adalah pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dengan menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran

tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas (Ibrahim 2000:78)

Pembelajaran NHT melibatkan seluruh siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai kewajiban untuk menjawab pertanyaan, selain itu dengan keterlibatan semua siswa tentunya akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Siswa akan berusaha memahami konsep-konsep atau memecahkan permasalahan yang disajikan guru, seperti yang telah diungkapkan oleh Ibrahim dkk (2000:7) bahwa “pembelajaran kooperatif akan memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas penting lainnya serta akan memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah ataupun kelompok atas yang bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademisnya”.

b. Keunggulan Model Pembelajaran tipe *Numbered Head Together*

Pembelajaran NHT dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang.

c. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together*

Spencer Kagan (dalam Kunandar 2007 : 347) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai berikut :

(1) Penomoran (*numbering*), yaitu guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor berbeda, (2) Pengajuan pertanyaan (*questioning*), yaitu guru mengajukan suatu pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang spesifik hingga yang bersifat umum, (3) Berpikir bersama (*head together*), yaitu para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut, (4) Pemberian jawaban (*answering*), yaitu guru menyebutkan satu nomor dan para siswa dari kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

Menurut Ibrahim (2000:29) dalam pembelajaran NHT dibagi menjadi enam langkah yaitu sebagai berikut :

(1) Persiapan, dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan membuat skenario (SP), (2) Pembentukan kelompok. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa.. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar, (3) Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan, (4) Diskusi masalah, dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari, (5) memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban, (6) Memberi kesimpulan, guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis lebih tertarik untuk menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* pendapat dari Spenser Kagan (dalam Kunandar 2007:347) dalam melaksanakan penelitian nantinya dengan alasan langkah – langkah yang ada pada buku sumber merujuk dari pendapat Spancer Kagan.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran PKn sering menjadi pembelajaran yang kurang diminati dan sering diabaikan siswa. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa, seorang guru harus mampu menggunakan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat. Salah satu model yang tepat adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Model pembelajaran NHT memiliki kelebihan dimana dalam pembelajaran siswa bisa bersosialisasi, bekerja sama dalam kelompok, memupuk rasa tanggung jawab, solidaritas, aktif, dan sebagainya.

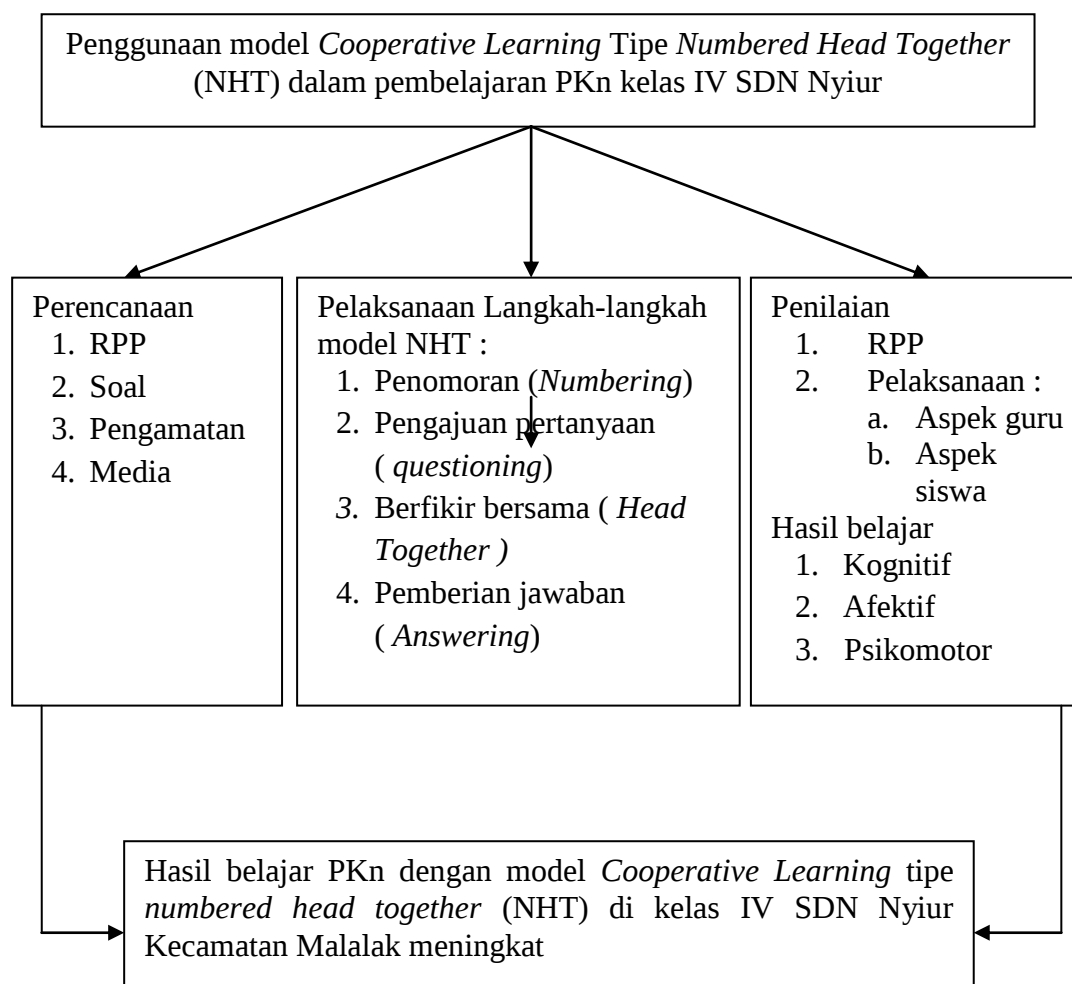
Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penomoran, dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 orang dan member siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok.
2. Pengajuan pertanyaan, dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diberikan dapat diambil dari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
3. Berfikir bersama, setelah mendapatkan pertanyaan dari guru, siswa berfikir untuk menemukan jawaban dan menjelaskan jawaban kepada anggota timnya sehingga semua anggota mengetahui jawaban dari masing-masing pertanyaan.

4. Pemberian jawaban, dalam tahap ini guru menyebut salah satu nomor dan setiap siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas, kemudian guru memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan tersebut, siswa yang nomornya disebut mengangkat tangan dan berdiri untuk menjawab pertanyaan. Kelompok lain yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut.

Untuk lebih jelasnya, kerangka teorinya dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :

Bagan 2.1. Kerangka teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam yang berlokasi di jalan Sicincin Malalak Balingka. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan kepada beberapa pertimbangan, yaitu :

- a. Lokasi mudah dijangkau.
- b. Pihak sekolah dan majelis guru bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.
- c. Guru belum menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran PKn sehingga pihak sekolah memberi dukungan untuk terlaksananya penelitian ini.
- d. Selain itu peneliti sendiri merupakan pengajar di SD tersebut sehingga mempermudah penulis berinteraksi dengan pihak sekolah.
- e. Adanya kerjasama antara penulis dengan Kepala Sekolah dan majelis guru

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 10 orang. Laki-laki 6 dan perempuan 4. Alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas IV karena di kelas tinggi tipe *Numbered Head together* (NHT) dapat diterapkan.

Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti sebagai praktisi pada kelas IV SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.
- b. Satu orang pengamat yaitu guru kelas IV SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

3. Waktu/Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklusnya 2x pertemuan. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan hasil penelitian.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti ingin mengamati fenomena yang terjadi di dalam kelas atau proses pembelajaran pada suatu kelas. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menentukan hasil akhir dengan menggunakan nilai dan angka. Menurut Emzir (2011:28) “ Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dimaksud dengan mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti isu atau orientasi perubahan) atau keduanya.”

Data kualitatif dalam penelitian ini bersumber dari skor-skor yang diperoleh berdasarkan lembar pengamatan yang dilakukan oleh observer, mulai dari pengamatan RPP, aktifitas guru dan aktifitas siswa.

Sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung hasil akhir selama proses pembelajaran PKn. Menurut Emzir (2011:28) Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi penelitian seperti survey yang memerlukan data statistik”. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pengalaman individual dan tidak menggunakan prosedur analisis statistik, sedangkan penelitian kuantitatif adalah hasil penelitian yang menggunakan angka dan analisis dengan menggunakan statistik.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Wiriatmadja (2010:13) “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”. Sedangkan menurut Wijaya (2010:9) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas”.

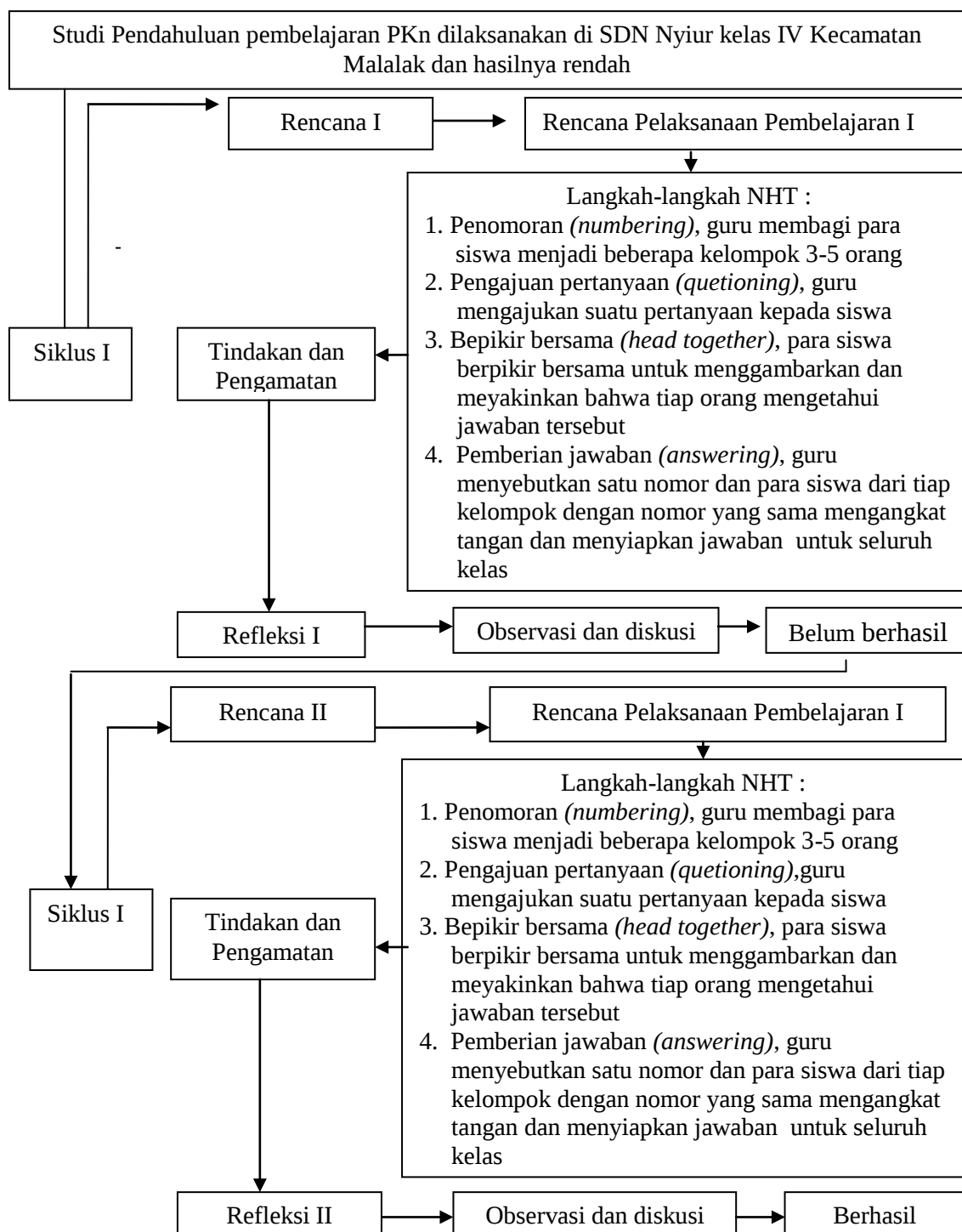
Menurut Arikunto (2008:75-80) penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat tahap kegiatan, yaitu:

(1) Tahap perencanaan, pada kegiatan ini disusun apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, (2) tahap tindakan, pada tahap ini dilaksanakan rancangan strategi dan skenario pembelajaran yang telah dirancang dalam siklus yang pada umumnya berlangsung dalam waktu 2 atau 3 bulan, (3) tahap pengamatan, pada tahap ini dilaksanakan pencatatan terhadap tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan mengaktifkan peran sebagai peneliti, (4) tahap refleksi, yaitu untuk mengkaji secara menyeluruh segala tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Empat tahapan di atas dilaksanakan dalam bentuk siklus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan dalam mengupayakan perbaikan dalam tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

2. Alur Penelitian

Alur penelitian dirancang atas 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, serta refleksi. Pada setiap siklus dilakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan pada setiap akhir siklus dilakukan tes hasil belajar. Alur penelitian yang dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan kelas**Bagan 3.1 Alur Penelitian Model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008:128)**

C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Kegiatan ini dimulai dari merumuskan rancangan tindakan berupa model rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan tindakan berupa model rencana pelaksanaan pembelajaran, hal ini meliputi:
 - (1) Standar kompetensi
 - (2) Kompetensi dasar
 - (3) Indikator
 - (4) Materi
 - (5) Media dan sumber
 - (6) Evaluasi/ penilaian
- b) Membuat soal yang digunakan dalam pembelajaran
- c) Menyusun lembar observasi untuk mencatat aktifitas siswa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan oleh penulis sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Praktisi melakukan kegiatan pembelajaran di kelas melalui kegiatan interaksi antar guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Praktisi melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT sesuai dengan rencana yang dibuat
- b. Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi, format penilaian, aktifitas pembelajaran PKn dari aspek siswa, guru dan format kegiatan diskusi dan nilai siswa
- c. Praktisi dan guru melakukan diskusi terhadap yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi yang hasilnya nanti akan dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran PKn dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan ini penulis (praktisi) dan guru berusaha mengenal, mendokumentasikan dan merekam semua kegiatan pembelajaran yang terjadi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan oleh guru dan teman sejawat kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas ini refleksi diadakan setelah tindakan atau kegiatan pembelajaran berakhir. Dalam tahap ini penulis (praktisi) dan guru

mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru saja dilakukan. Kelemahan dan kendala yang ditemukan pada siklus I diperbaiki ada siklus II.

Hasil dan refleksi ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksisetiap tindakan digunakan untuk menyusun kesimpulan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif berupa hasil pengamatan, tes dan setiap tindakan pembelajaran PKn dengan penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) siswa kelas IV SDN 12 Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam. Data tersebut dapat dilihat dari hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran, merumuskan indikator, deskriptor, kriteria PKn, dan penyusunan lembar observasi untuk pengamatan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan interaksi belajar antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam pembelajaran PKn dengan penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
- c. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PKn dengan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2. Sumber Data

Data diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam selama proses pembelajaran dan pengamatan observer dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Kegiatan pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) meliputi : pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi topik, merencanakan investigasi kelompok, melaksanakan investigasi kelompok, mempersiapkan laporan akhir, dan mengadakan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan hasil tes. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran PKn. Dengan berpedoman pada lembar observasi, maka penulis mengamati apa yang terjadi saat proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi butir-butir sasaran pengamatan bila terjadi proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklis di dalam kolom yang ada pada lembar observasi.

2) Tes

Tes ini digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran PKn. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

3) Dokumentasi

Digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dilapangan selama kegiatan pembelajaran. Dokumentasi bertujuan agar penulis bisa menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan saat penulis mengadakan pengamatan dikelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak saat berlangsungnya pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Numbered Head Together*. Lembar observasi menjadi bukti pengamatan yang dilakukan penulis selama proses pembelajaran dengan memberi tanda atau checklist pada kolom yang sudah tersedia pada lembar observasi.

b. Lembaran tes

Untuk melakukan tes peneliti memberikan lembaran tes yang berupa tes tertulis untuk mengetahui dan memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas sewaktu proses pembelajaran PKn dikelas IV berlangsung dengan menggunakan model *Numbered Head Together*. Lembar dokumentasi bertujuan agar penulis mempunyai alat untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas serta untuk menangkap suasana kelas.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (1992:18). Yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak mulai mengumpulkan data sampai seluruh data terkumpul.

Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti serta diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan. Tahap analisis tersebut dilakukan berulang-ulang sampai data tersebut selesai dikumpulkan pada setiap tahap dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut adalah:

1. Menelaah data yang telah dikumpul baik melalui observasi, pencatatan, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyelesaian, dan pemilihan data.
2. Reduksi, data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah dikumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokan sesuai dengan fokus. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.

3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran PKn.
4. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah agar dapat ditemukan pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Hasil penelitian ini. Selain berbentuk narasi juga berbentuk angka. Jadi dalam pengolahan datanya juga digunakan analisis data kuantitatif.
5. Menyimpulkan hasil penelitian. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian.

Model analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan persentase Purwanto (2006:102) dengan menggunakan rumus persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto (2006:81)

90% - 100% = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian penerapan model *kooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran PKn yaitu mengenal lembaga- lembaga pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi semester I tahun ajaran 2015/2016. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan guru kelas IV sebagai Observer.

Dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 04 November 2015 dan 11 November 2015, sedangkan pada siklus II terdiri satu pertemuan yaitu dilaksanakan pada tanggal 18 November 2015.

1. Hasil Penelitian

1. Siklus I

1. Pertemuan Pertama Siklus I

Pada bagian ini akan diuraikan tentang perencanaan penelitian siklus I pertemuan 1 dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif learning tipe *Numbered Head Together* di kelas IV, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan hasil belajar.

1. Perencanaan

Penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran mengenal lembaga- lembaga pemerintahan Kabupaten

diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran model rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan ini disusun berdasarkan program semester 1 sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Pada awal pembelajaran siswa dirangsang dengan memberikan pertanyaan tentang lembaga- lembaga pemerintahan kecamatan. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, uraian materi, kegiatan pembelajaran, media dan sumber, dan penilaian. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah “Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi”. Sedangkan Kompetensi Dasar adalah “Menenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi”

Indikator dari pembelajaran ini adalah (1) Menyebutkan nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten (2) Menjelaskan tugas lembaga pemerintahan kabupaten (3) Memiliki sikap dipimpin kepemimpinan (4) Membuat bagan lembaga-lembaga pemerintahan kabupaten

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 ini adalah lembaga pemerintahan kabupaten. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, LDK, lembar evaluasi serta kunci jawaban evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan dan diberikan pada observer (guru kelas) untuk mengamati jalannya proses

pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*. Untuk menyampaikan materi pelajaran, peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran. Media yang digunakan dalam pertemuan 1 adalah gambar pemimpin dari kabupaten.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilakukan melalui tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran sebelumnya yaitu pemerintahan Kecamatan. Kegiatan inti terdiri dari 4 tahap sesuai dengan langkah pembelajaran model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*. Kegiatan akhir yaitu melakukan penilaian (evaluasi).

Penilaian diarahkan untuk menilai indikator untuk memperoleh hasil belajar. Pada pertemuan 1 siswa akan membuat bagan lembaga pemerintahan Kabupaten.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan NHT di kelas IV SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu 04 November 2015 mulai pukul 11.00-12.10 WIB yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Siswa yang hadir pada pertemuan 1 ini hadir semuanya, sebanyak 10 orang. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP.

Pada tahap kegiatan awal, peneliti (guru) memasuki ruangan kelas IV dengan membaca “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu”. Setelah itu dijawab siswa dengan “Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”. Setelah itu, guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru menyiapkan kondisi untuk belajar sambil meminta siswa untuk tenang dan merapikan tempat duduknya.

Guru mengecek kehadiran siswa satu-persatu dengan menggunakan buku absen yang didapat dari guru kelas IV (observer). Guru menyebutkan nama siswa dan siswa yang bersangkutan mengacungkan tangan sebagai tanda kehadiran. Tindakan selanjutnya, guru menanyakan kabar siswa. Kemudian guru memperkenalkan dan menulis topik atau judul pelajaran di papan tulis tentang lembaga- lembaga pemerintahan Kabupaten . Kemudian guru memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yaitu dengan cara “Ikutilah pembelajaran dengan baik, maka anak ibuk semua dapat menjawab pertanyaan yang ibuk berikan”

Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya, “ apakah anak- anak ibuk masih ingat pelajaran sebelumnya” kemudian murid menjawab pertanyaan dari guru yaitu tentang lembaga pemerihan kecamatan dan kemudian guru menanyakan apa hubungannya dengan lembaga pemerintahan Kabupaten.

Dalam pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah-langkah NHT ini sendiri

disesuaikan dengan 3 tahap belajar yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Langkah- langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

Langkah 1 Penomoran, Pada tahap penomoran ini guru membagi siswa menjadi 3 kelompok atau tim yang beranggotakan 3 orang dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa.

Langkah 2 Pengajuan pertanyaan, dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan yaitu 1) Apakah tugas dari DPRD? 2) Apakah tugas dari Komando distrik militer (Kodim)? 3) Apakah tugas dari pengadilan Negeri?, dengan cara menuliskan dipapan tulis dan siswa disuruh menyalinnya di kertas yang telah diberikan kepada setiap siswa. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencatat jawaban tersebut di kertas tersebut dalam waktu 10 menit. Kemudian guru berkeliling untuk membimbing kegiatan siswa. Kemudian guru menunjuk siswa yang bernomor sama menjawab.

Langkah 3 Berfikir bersama, setelah guru mengajukan pertanyaan, kemudian siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan tersebut berdasarkan kelompok yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam setiap kelompok.

Langkah 4 Pemberian jawaban Pada tahap ini guru menunjuk nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan. Setiap kelompok memberikan penilaian atas setiap jawaban pada kelompok. Kepala yang bernomor 1 menjawab pertanyaan nomor 2, Kepala yang bernomor 2 menjawab pertanyaan nomor 3 dan

kepala yang bernomor tiga menjawab pertanyaan nomor 1. Kemudian guru menentukan kelompok yang bernilai tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4.1 Rekapitulasi nilai jawaban kelompok pada siklus I pertemuan 1

Kelompok	No. Kepala	Nama Anggota	Nilai Pertanyaan			Jumlah
			1	2	3	
I	1	FA		70		70
	2	UH			70	70
	3	RK	60			60
Jumlah			60	70	70	200
II	1	ISD		80		80
	2	IM			70	70
	3	AD	70			70
Jumlah			70	80	70	220
III	1	SO		70		70
	2	NF			60	60
	3	SH	80			80
	4	MHN	70			70
Jumlah			150	70	60	280

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran dengan model NHT dalam pembelajaran PKn dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKn dengan model NHT.

Pembelajaran pertemuan pertama diamati oleh guru kelas, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Guru kelas mengamati berdasarkan lembaran penilaian RPP siklus I dan lembaran pengamatan pembelajaran dengan model NHT dari aspek guru, sedangkan dari aspek siswa diamati oleh teman sejawat dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksana tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Pengamatan ini dilakukan oleh observer, yaitu mengamati aktifitas siswa dan aktifitas guru dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Hasil pengamatan ini menjadi tolak ukur untuk pertemuan selanjutnya. Berikut ini merupakan aspek yang diamati oleh observer :

1) Aspek Penilaian RPP

Pada hasil pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan I, aspek penilaian RPP terdiri dari :

- (a). Perumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan lengkap. Deskriptor yang muncul adalah (1), (2), dan (4), sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah , lengkap (memenuhi A=audience, B=behavior, C=condition, dan D=degree) serta urutan dimulai dari yang mudah ke yang sukar, maka diperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- (b). Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu dan keruntutan materi. Deskriptor yang muncul adalah (1),(3) dan (4), sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke yang sulit, maka diperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- (c). Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan lingkungan. Deskriptor yang muncul adalah (1) dan (2), sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah kesesuaian dengan karakteristik

siswa dan kesesuaian dengan lingkungan siswa, maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

- (d). Cakupan materi luas, materi ajar sistematis, sesuai dengan alokasi waktu dan kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir). Semua deskriptor muncul, maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- (e). Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP jelas dan berurut yaitu terdiri atas proses pembelajaran awal, inti, dan akhir sehingga sesuai dengan alokasi waktu yaitu 1 kali pertemuan (1 x pertemuan= 70 menit / 2 x 35 menit), langkah- langkah sesuai dengan model NHT, sesuai dengan materi pelajaran dan langkah pembelajaran jelas dan rinci. Karena semua deskriptor muncul, maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- (f). Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Semua deskriptor muncul, maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik
- (g). Instrumen dalam RPP lengkap yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdiri dari pilihan ganda dan esai dengan dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penskoran yang lengkap. Semua deskriptor sudah muncul, maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

Dari hasil pengamatan aspek penilaian RPP, jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus 1 pertemuan pertama dengan persentase skor yang didapat yaitu 85.7%. Dapat dilihat pada lampiran 2 hal 100.

2) Aktifitas Guru

Pada siklus 1 pertemuan pertama, aktifitas guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Walaupun peneliti sebagai guru praktisi dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan dan adanya beberapa deskriptor yang belum terlaksana. Hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan pertama, yaitu :

(a) Pada tahap persiapan belajar

Nilainya cukup karena deskriptor yang terlaksana hanya dua yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan materi sebelum dan mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari sedangkan deskriptor yang tidak muncul menimbulkan minat siswa dan rasa ingin tahu dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria cukup.

(b) Langkah penomoran

Hanya 3 deskriptor yang tampak yaitu Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penomoran beranggotakan 3-5 orang, penomoran sesuai dengan jumlah siswa. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah penomoran siswa diberikan secara berbeda. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(c) Langkah pengajuan pertanyaan

Nilainya sangat baik, karena semua deskriptor terlaksana dalam pembelajaran, yaitu; Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan

yang diberikan jelas dan ringkas, pertanyaan yang diajukan dapat dipahami siswa, maka diperoleh nilai 4.

(d) Langkah berfikir bersama

Nilainya baik, karena 3 deskriptor terlaksana, untuk menemukan jawaban, guru membimbing siswa dalam berfikir, meminta siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya. Sedangkan yang tidak muncul adalah Guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban, maka diperoleh nilai 3.

(e) Pemberian jawaban

Nilainya baik, karena 3 deskriptor terlaksana yaitu, Guru menyebutkan salah satu nomor, guru meminta tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan, memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah guru meminta siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut, maka diperoleh nilai 3.

(f) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

Nilainya sangat baik karena semua deskriptor terlaksana, seperti Guru menanyakan hal- hal yang belum dipahami siswa, guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapatnya dan guru meluruskan pendapat dari siswa, maka diperoleh nilai 4.

(g) Menyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut

Hanya tiga deskriptor yang dilaksanakan oleh guru yaitu :Memberi penguatan terhadap jawaban siswa, meminta siswa untuk menyimpulkan

pembelajaran dan meminta siswa mengerjakan evaluasi. Sedangkan descriptor yang tidak muncul meluruskan kesimpulan dari siswa.. maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

Dari hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kemampuan guru merancang pembelajaran di atas, jumlah skor yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan pertama dengan persentase skor yang didapat yaitu 78.8%. Dapat dilihat pada lampiran 3 hal 103

3) Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran siswa diuraikan sebagai berikut:

(a) Appersepsi dan pembuka pembelajaran

Nilainya cukup karena hanya 2 deskriptor terlaksana seperti mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari dan jawaban sesuai dengan materi yang ditanyakan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu timbulnya minat dan rasa ingin tahu siswa dan mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

(b) Langkah penomoran

Nilainya baik karena tiga deskriptor yang tampak yaitu Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penomoran beranggotakan 3-5 orang, penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah Penomoran siswa diberikan secara berbeda. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(c) Langkah pengajuan pertanyaan

Nilainya sangat baik, karena semua deskriptor terlaksana dalam pembelajaran, yaitu; Siswa menjawab pertanyaan, siswa memberikan pertanyaan dengan jelas dan ringkas, siswa paham dengan pertanyaan yang diberikan, siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan lingkungannya. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(d) Langkah berfikir bersama

Nilainya baik, karena 3 deskriptor sudah terlaksana, seperti : Siswa berfikir untuk menemukan jawaban, siswa dibimbing dalam berfikir, siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah anggota lain untuk mendengarkan jawaban dari setiap anggota. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(e) Pemberian jawaban

Nilainya sangat baik karena semua descriptor terlaksana yaitu, guru menyebutkan salah satu nomor, tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan, memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan, siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(f) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

Hanya 2 deskriptor yang muncul dalam pembelajaran, yaitu: Siswa menanyakan hal- hal yang belum dipahami dan siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul

adalah siswa lain diberi kesempatan untuk menambahkan pendapat dan pendapat siswa diluruskan oleh guru. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

(g) Menyimpulkan pembelajaran dan tidak lanjut

Hanya dua deskriptor yang dilaksanakan yaitu : Meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dan siswa mengerjakan evaluasi. Sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah siswa diberi penguatan dan guru meluruskan kesimpulan dari siswa. Maka nilainya adalah 2 dengan kriteria cukup.

Dari hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kemampuan siswa merancang pembelajaran aktifitas siswa di atas, jumlah skor yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan pertama dengan persentase skor yang didapat yaitu 78.8%. Dapat dilihat pada lampiran 4 hal 106.

4. Penilaian hasil belajar

Hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Penilaian aspek kognitif

Hasil belajar ini didapat dari hasil tes berupa soal, yang mana nilai rata-rata kognitif yang di dapat yaitu 61.0 Nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 hal 109

b. Penilaian aspek afektif

Hasil belajar ini didapat melalui proses yang diamati waktu pfroses pembelajaran, nilai yang didapat yaitu rata-ratanya 62.5. Nilai tertinggi 87.5 dan nilai terendah 37.5. Dapat dilihat Lampiran 5 hal 109

c. Penilaian aspek psikomotor

Hasil belajar ini didapat melalui penugasan pembuatan bagan lembaga pemerintahan daerah yang mana dinilai kelengkapan dalam membuat bahan, kebersihan dan kerapian, nilai rata-rata yang didapat yaitu 68.8. Nilai tertinggi 87.5 dan nilai terendah 50. Dapat dilihat Lampiran 5 hal 111.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab. Agam Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ISD	65	60	62,5	62,5	62		√
2	SO	65	70	62,5	62,5	65	√	
3	AD	65	50	62,5	75	63		√
4	FA	65	70	75	87,5	78	√	
5	IM	65	50	37,5	75	54		√
6	NF	65	83	50	87,5	74	√	
7	RK	65	40	87,5	62,5	63		√
8	SH	65	67	87,5	62,5	72	√	
9	UH	65	80	50	50	60		√
10	MHN	65	40	50	75	55		√
Jumlah			610	625	687,5	646		
Rata-rata			61.0	62.5	68.8	64.6		
Persentase							40%	60%

Data primer 2015

Berdasarkan hasil belajar di atas (kognitif, afektif dan psikomotor) diperoleh nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 54. Dilihat dari kriteria keberhasilan belajar, pada Siklus I Pertemuan 1 nilai siswa yang diperoleh mencapai rata-rata kelas hanya 64.6. Dari 10 anak hanya 4 orang anak yang mencapai nilai ketuntasan (40%) sedangkan 6 anak lainnya tidak tuntas (60%).

Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa siswa belum mencapai syarat ketuntasan belajar ideal yaitu 75% (Kunandar (2007:149)).

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir tahapan pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer. Setelah pembelajaran berakhir, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru, siswa, dan hasil belajar siswa didiskusikan dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaannya.

(1) Perencanaan

Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran deskriptor yang tidak muncul adalah rumusan tujuan tidak lengkap dan aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, yaitu materi ada yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa untuk pembelajaran selajutnya, solusinya adalah materi disusun sesuai dengan karakteristik siswa..

Pada pemilihan sumber media pembelajaran deskriptor yang tidak muncul adalah pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa. Karena pembelajaran tidak sesuai dengan lingkungan siswa maka dalam pembelajaran ada materinya kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Solusinya agar pembelajaran selajutnya lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

(2) Pelaksanaan

Pembelajaran dengan pendekatan NHT pada lembaga- lembaga pemerintahan Kabupaten dapat dilakukan dengan baik, namun masih ada kekurangan yang disebabkan kurang sesuainya perencanaan dengan pelaksanaan.

- a) Proses pembelajaran awal dilakukan dengan kurang baik, hal ini terlihat pada deskriptor yang tidak muncul adalah sikap siswa yang agak ribut saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan guru tidak menimbulkan minat belajar siswa untuk belajar. Pertemuan selanjutnya harus diperbaiki dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sehingga siswa dapat mengetahui apa tujuan dari pembelajaran tersebut, selain itu dalam menimbulkan minat siswa harus dilakukan agar dapat terlaksananya pembelajaran yang efektif.
- b) Pada proses pembelajaran inti tahap penomoran deskriptor yang tidak muncul adalah siswa diberikan nomor yang berbeda, seharusnya siswa diberikan nomor yang berbeda.
- c) Pada saat pemberian jawaban deskriptor yang muncul adalah deskriptor yang tidak muncul adalah guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban dan meminta siswa menomori yang sama untuk menanggapi jawaban tersebut. Seharusnya guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut agar dapat diketahui jawaban yang lebih tepat.
- d) Pada saat menyimpulkan pembelajaran deskriptor yang tidak muncul adalah guru meluruskan dari kesimpulan siswa, seharusnya guru

meluruskan kesimpulan dari siswa agar siswa lain mengerti dan paham kesimpulan yang sebenarnya.

b. Pertemuan Kedua Siklus I

1. Perencanaan

Indikator pada siklus I pertemuan 2 adalah: (1) Menyebutkan nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan kota, (2) Menjelaskan tugas lembaga pemerintahan kota (3) Menunjukkan rasa hormat kepada seorang pemimpin dalam kehidupan sehari- hari (4) Membuat bagan lembaga- lembaga pemerintahan Kota.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 adalah Lembaga- lembaga pemerintahan Kota. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar evaluasi serta kunci jawaban evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan dan diberikan pada observer (guru kelas) dan teman sejawat untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model NHT. Untuk menyampaikan materi pelajaran, peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran. Media yang digunakan pada pertemuan 2 menggunakan gambar lembaga pemerintahan Kota.

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilakukan melalui tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran sebelumnya . Kegiatan inti terdiri dari 3 langkah sesuai dengan langkah pembelajaran model NHT. Kegiatan akhir yaitu melakukan penilaian (evaluasi).

Komponen akhir perencanaan pembelajaran ini adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas siswa secara individu dan kelompok dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil adalah melihat hasil perolehan siswa dalam membuat bagan lembaga pemerintahan Kota.

2. Pelaksanaan

Pertemuan II dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 November 2015 selama 2 x 35 menit yang dimulai dari pukul 11.00-12.10 WIB yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Siswa yang hadir pada pertemuan 1 ini hadir semua sebanyak 10 orang. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam dan teman sejawat sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP.

Pada tahap kegiatan awal, peneliti (guru) memasuki ruangan kelas IV dengan membaca “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu”. Setelah itu dijawab siswa dengan “Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”. Setelah itu, guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, media pembelajaran dan meletakkannya diatas meja. Setelah itu guru menyiapkan kondisi untuk belajar sambil meminta siswa untuk tenang dan merapikan tempat duduknya.

Guru mengecek kehadiran siswa satu-persatu dengan menggunakan buku absen yang didapat dari guru kelas IV (observer). Guru menyebutkan nama siswa dan siswa yang bersangkutan mengacungkan tangan sebagai tanda kehadiran.

Tindakan selanjutnya, guru menanyakan kabar dan kegiatan siswa sebelum berangkat kesekolah yang disambut jawaban beberapa siswa secara serempak. Kemudian guru memperkenalkan dan menulis topik atau judul pelajaran di papan tulis tentang lembaga- lembaga pemerintahan Kota.

Guru melakukan apersepsi untuk membuka skemata siswa. Guru menanyakan tentang pembelajaran sebelumnya yaitu tentang pemerintahan Kabupaten. Setelah itu siswa bersama guru bertanya jawab mengenai pemerintahan Kabupaten dan apa hubungannya dengan pemerintahan Kota.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang Lembaga pemerintahan Kota yang akan dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan lembaga pemerintahan Kabupaten, dapat menjelaskan tugas lembaga pemerintahan Kota, Mempunyai sifat kepemimpinan dan dipimpin.. Sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pelajaran pada hari ini tentang lembaga pemerintahan Kota.

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah model *kooperatif learning* tipe *NHT* yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah-langkah *NHT* ini sendiri disesuaikan dengan 3 tahap belajar yaitu eksplorasi , elaborasi dan konfirmasi. Tahapan-tahapan pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

Langkah 1 Penomoran, Pada tahap penomoran ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 orang dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa dalam

Langkah 2 Pengajuan pertanyaan, dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan 1) apakah tugas dari kejaksaan? 2) Apakah tugas dari mahkamah agung? 3) apakah tugas dari kepolisian resort?, dengan cara menuliskan dipapan tulis dan siswa disuruh menyalinnya di kertas yang telah diberikan kepada setiap siswa. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencatat jawaban tersebut di kertas tersebut dalam waktu 10 menit. Kemudian guru berkeliling untuk membimbing kegiatan siswa. Setelah siswa selesai memikirkan dan menulis jawaban mereka guru memajang gambar lembaga pemerintahan Kota di depan kelas. Sedangkan siswa mengamati gambar lembaga pemerintahan Kota di depan kelas yang dipajang guru. Setelah itu, siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas. seperti “ pernahkah anak ibu pergi ke kantor Walikota? Apakah anak ibu tau apa tugas Walikota?” Kemudian guru menunjuk beberapa anak yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Langkah 3 Berfikir bersama, setelah guru mengajukan pertanyaan, kemudian siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan tersebut berdasarkan kelompok yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam setiap kelompok.

Langkah 4 Pemberian jawaban Pada tahap ini guru menunjuk nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan. Setiap kelompok memberikan penilaian atas setiap jawaban pada kelompok. Kepala yang bernomor 1 menjawab pertanyaan nomor 2, Kepala yang bernomor 2 menjawab pertanyaan nomor 3 dan kepala yang bernomor tiga menjawab pertanyaan nomor 1. Kemudian guru menentukan kelompok yang bernilai tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4.3 Rekapitulasi nilai jawaban kelompok pada siklus I pertemuan 2

Kelompok	No. Kepala	Nama Anggota	Nilai Pertanyaan			Jumlah
			1	2	3	
I	1	FA		80		80
	2	UH			75	75
	3	RK	65			65
Jumlah			65	80	75	210
II	1	ISD		85		85
	2	IM			80	80
	3	AD	80			80
Jumlah			80	85	80	245
III	1	SO		90		90
	2	NF			75	75
	3	SH	80			80
	4	MHN	80			80
Jumlah			160	90	75	325

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran dengan model NHT dalam pembelajaran PKn dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKn dengan model NHT.

Pembelajaran pertemuan ke 2 diamati oleh guru kelas, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Guru kelas mengamati berdasarkan lembaran penilaian RPP siklus I dan lembaran pengamatan karakteristik

pembelajaran dengan model NHT dari aspek guru, sedangkan dari aspek siswa diamati oleh teman sejawat dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksana tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Pengamatan ini dilakukan oleh observer, yaitu mengamati aktifitas siswa dan aktifitas guru dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Hasil pengamatan ini menjadi tolak ukur untuk pertemuan selanjutnya.

Berikut ini merupakan aspek yang diamati oleh observer :

1) Aspek Penilaian RPP

Aspek penilaian RPP terdiri dari :

- (a). Perumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penafsiran ganda, lengkap (memenuhi A=audience, B=behavior, C=condition, dan D=degree) serta urutan dimulai dari yang mudah ke yang sukar. Deskriptor yang muncul adalah (1), (2), dan (4), maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- (b). Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu dan keruntutan materi. Deskriptor yang muncul adalah (1), (3) dan (4), maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- (c). Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan lingkungan. Deskriptor yang muncul adalah (1) dan (2), maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

- (d) Cakupan materi luas, materi ajar sistematis, sesuai dengan alokasi waktu dan kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir), diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- (e). Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP jelas dan berurut yaitu terdiri atas proses pembelajaran awal, inti, dan akhir sehingga sesuai dengan alokasi waktu yaitu 1 kali pertemuan (1 x pertemuan= 70 menit / 2 x 35 menit), langkah- langkah sesuai dengan model NHT, sesuai dengan materi pelajaran dan langkah pembelajaran jelas dan rinci. Karena semua deskriptor muncul, maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria baik
- (f) Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Semua deskriptor muncul, maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik
- (g). Instrumen dalam RPP lengkap yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdiri dari pilihan ganda dan esai dengan dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penskoran yang lengkap. Semua deskriptor sudah muncul, maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

Dari hasil pengamatan aspek penilaian RPP, jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus 1 pertemuan pertama dengan persentase skor yang didapat yaitu 85.7%. Dapat dilihat pada lampiran 9 hal 124.

2) Aktifitas Guru

Pada siklus 1 pertemuan pertama, aktifitas guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Walaupun peneliti sebagai guru praktisi dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan dan adanya beberapa deskriptor yang belum terlaksana. Hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan pertama, yaitu :

(a) Pada tahap persiapan belajar

Deskriptor yang terlaksana hanya tiga yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan materi sebelum dan mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari, rasa ingin tahu dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. sedangkan descriptor yang tidak muncul menimbulkan minat siswa. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(b) Langkah penomoran

Semua deskriptor tampak yaitu Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penomoran beranggotakan 3 orang, penomoran sesuai dengan jumlah siswa, penomoran siswa diberikan secara berbeda. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(c) Langkah pengajuan pertanyaan

Semua deskriptor terlaksana dalam pembelajaran, yaitu; Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan yang diberikan jelas dan ringkas, pertanyaan yang diajukan dapat dipahami siswa. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik

(d) Langkah berfikir bersama

Untuk menemukan jawaban, guru membimbing siswa dalam berfikir, meminta siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya. Sedangkan yang tidak muncul adalah Guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik

(e) Pemberian jawaban

Semua deskriptor terlaksana yaitu, Guru menyebutkan salah satu nomor, guru meminta tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan, memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan, guru meminta siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(f) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

Nilainya sangat baik karena semua descriptor terlaksana, seperti Guru menanyakan hal- hal yang belum dipahami siswa, guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapatnya dan guru meluruskan pendapat dari siswa. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(g) Menyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut

Hanya tiga deskriptor yang dilaksanakan oleh guru yaitu :Memberi penguatan terhadap jawaban siswa, meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa mengerjakan evaluasi. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul meluruskan kesimpulan dari siswa.. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik

Dari hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kemampuan guru merancang pembelajaran di atas, jumlah skor yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan 2 dengan persentase skor yang didapat yaitu 89.1%. Dapat dilihat pada lampiran 9 hal 124.

3) Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran siswa diuraikan sebagai berikut:

(a) Appersepsi dan pembuka pembelajaran

Nilainya baik karena hanya 3 deskriptor terlaksana seperti mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari dan jawaban sesuai dengan materi yang ditanyakan, mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu timbulnya minat. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(b) Langkah penomoran

Nilainya sangat baik karena semua deskriptor tampak yaitu Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penomoran beranggotakan 3 orang, penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok, penomoran siswa diberikan secara berbeda. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(c) Langkah pengajuan pertanyaan

Nilainya sangat baik, karena semua deskriptor terlaksana dalam pembelajaran, yaitu; Siswa menjawab pertanyaan, siswa memberikan pertanyaan dengan jelas dan ringkas, siswa paham dengan pertanyaan yang diberikan, siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan lingkungannya. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(d) Langkah berfikir bersama

Nilainya baik, karena 3 deskriptor sudah terlaksana, seperti : Siswa berfikir untuk menemukan jawaban, siswa dibimbing dalam berfikir, siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya. Sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah anggota lain untuk mendengarkan jawaban dari setiap anggota. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(e) Pemberian jawaban

Nilainya sangat baik karena semua deskriptor terlaksana yaitu, guru menyebutkan salah satu nomor, tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan, memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan, siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut. Maka diperoleh nilainya 4 dengan kriteria sangat baik.

(f) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

Hanya 2 deskriptor yang muncul dalam pembelajaran, yaitu: Siswa menanyakan hal- hal yang belum dipahami dan siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah siswa lain diberi kesempatan untuk menambahkan pendapat dan pendapat siswa diluruskan oleh guru. Jadi, nilainya 2 dengan kriteria cukup.

(g) Menyimpulkan pembelajaran dan tidak lanjut

Semua deskriptor terlaksana yaitu : Meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dan siswa mengerjakan evaluasi, siswa diberi penguatan dan guru meluruskan kesimpulan dari siswa. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

Dari hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kemampuan siswa merancang pembelajaran aktifitas siswa di atas, jumlah skor yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan pertama yaitu 24 sedangkan skor maksimal 28. Dengan demikian persentase skor yang didapat yaitu 85.7%. Dapat dilihat lampiran 10 hal 127.

4) Hasil penilaian belajar

Hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar ini didapat dari hasil tes berupa soal, yang mana nilai rata-rata kognitif yang didapat yaitu 72.3. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Dapat dilihat lampiran 11 hal 130

2. Hasil belajar afektif

Hasil belajar ini didapat melalui proses yang diamati waktu proses pembelajaran, nilai yang didapat yaitu rata-ratanya 70.0. Nilai tertinggi 87.5 dan nilai terendah 62.5. Dapat dilihat lampiran 11 hal 130.

3. Hasil belajar psikomotor

Hasil belajar ini didapat melalui penugasan pembuatan bagan lembaga pemerintahan daerah yang mana dinilai kelengkapan dalam membuat bahan, kebersihan dan kerapian, nilai rata-rata yang didapat yaitu 72.5. Nilai tertinggi 87.5 dan nilai terendah 50. Dapat dilihat lampiran 11 hal 132.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Model *Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab. Agam Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ISD	65	62.5	62,5	62,5	63		√
2	SO	65	80	62.5	50	64		√
3	AD	65	60	62,5	75	66	√	
4	FA	65	83	87.5	87,5	86	√	
5	IM	65	60	62.5	62.5	62		√
6	NF	65	90	75	75	80	√	
7	RK	65	50	62.5	62,5	58		√
8	SH	65	80	75	75	77	√	
9	UH	65	90	62.5	62.5	72	√	√
10	MHN	65	60	75	75	70	√	
Jumlah			723	700	725	698		
Rata-rata			72.3	70.0	72.5	70		
Persentase							60%	40%

Data primer 2015

Dilihat dari kriteria keberhasilan belajar, pada Siklus I Pertemuan 2 nilai siswa yang diperoleh mencapai rata-rata kelas hanya 70.0. Dari 10 anak hanya 6 orang anak yang mencapai nilai ketuntasan (60%) sedangkan 4 anak lainnya tidak tuntas (40%). Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa siswa belum mencapai syarat ketuntasan belajar ideal yaitu 75% (Kunandar (2007:149)).

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara praktisi dan guru kelas (observer) pada setiap pembelajaran berakhir. Refleksi tindakan siklus I pertemuan 2 ini mencakup perencanaan, pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran berakhir, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa didiskusikan dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaannya.

(a)Perencanaan

Pada aspek pengorganisasian materi ajar, yaitu materi yang sudah disusun secara runtut, dalam pembelajaran pun materi sudah diajarkan sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya.

Kerincian skenario pembelajaran, yaitu skenario pembelajaran sudah jelas dan runtut dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelajaran, skenario pembelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang seharusnya diterima siswa.

Deskriptor yang tidak muncul adalah rumusan tujuan pembelajaran (memenuhi A=Audienci, B=Behavior, C= Condotion dan D=Degree), pemilihan materi ajar tidak sesuai dengan katakteristik siswa dan pemilihan media tidak sesuaidengan karakteristik dan lingkungan siswa. Solusinya adalah guru seharusnya tujuan dapat memenuhi ruang lingkup sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran dan materi serta media harus sesuai dengan lingkungan siswa

karena dengan dimulai dengan lingkungan siswa maka akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

(b) Pelaksanaan

Pembelajaran dengan pendekatan NHT pada lembaga- lembaga pemerintahan Kota dapat dilakukan dengan baik, namun masih ada kekurangan yang disebabkan kurang sesuainya perencanaan dengan pelaksanaan.

- a) Proses pembelajaran awal dilakukan dengan kurang baik, hal ini terlihat sikap siswa yang agak ribut saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pertemuan selanjutnya harus diperbaiki. Deskriptor yang tidak muncul adalah menimbulkan minat dan rasa ingin tau siswa. Seharusnya guru dapat menimbulkan minat dan rasa ingin tau siswa dengan cara memberikan motivasi pada awal pembelajaran.
- b) Pada proses pembelajaran inti tahap pemberian jawaban deskriptor yang tidak muncul adalah guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban. Solusinya adalah guru seharusnya tidak hanya terfokus pada anak yang bernomor sama saja, tapi juga harus meminta siswa yang bernomor berbeda untuk tetap mendengarkan jawaban daritemannya.
- c) Pada langkah refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas ditemui siswa masih takut-takut untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran, hal ini dilihat karena tidak adanya siswa yang mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran. Untuk itu pada siklus II guru harus bisa

memberikan semangat dan menimbulkan semangat siswa dalam mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

- d) Pada saat menyimpulkan pembelajaran, guru lupa meluruskan kesimpulan yang telah diberikan siswa. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas untuk siklus II sebaiknya dalam pembelajaran, guru lebih ingat untuk meluruskan kesimpulan dari siswa karena penguatan dari seorang guru itu sangat penting.

Peneliti berkeinginan pada langkah-langkah model NHT siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran seperti aktif dalam mengajukan pertanyaan, mampu berdiskusi dan menjawab pertanyaan dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, pembelajaran perlu dilanjutkan kesiklus II dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus II

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil penelitian siklus II dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan hasil belajar.

Refleksi pada siklus I menunjukkan keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan kurang sesuainya pelaksanaan dengan perencanaan. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Pembelajaran pada siklus II dengan model NHT dengan materi Lembaga-lembaga pemerintahan propinsi. Pembelajaran siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada tanggal 18 November 2015.

a. Pertemuan Pertama Siklus II

1. Perencanaan

Penerapan model *Cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam perencanaan pembelajaran PKn disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan observer, yaitu guru kelas IV SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam. Perencanaan ini disusun berdasarkan program semester satu sesuai dengan penelitian berlangsung. Materi diambil dari kurikulum SD 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IV semester I.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, uraian materi, kegiatan pembelajaran, media dan sumber, dan penilaian. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah “Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi”. Sedangkan Kompetensi Dasar adalah “Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi” pada siklus II pertemuan 1.

Indikator pada siklus II pertemuan 1 adalah: (1) Mengidentifikasi nama-nama lembaga dalam susunan pemerintahan propinsi (2) Menyebutkan tugas lembaga pemerintahan propinsi (3) Menunjukkan rasa hormat kepada seorang pemimpin dalam kehidupan sehari-hari (4) Membuat bagan lembaga pemerintahan Propinsi

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 pertemuan 1 ini adalah lembaga pemerintahan Propinsi. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar evaluasi serta kunci jawaban evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Di samping itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan dan diberikan pada observer (guru kelas) dan teman sejawat untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model NHT. Untuk menyampaikan materi pelajaran, peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah gambar lembaga pemerintahan Propinsi

Kegiatan proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilakukan melalui tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran sebelumnya tentang lembaga pemerintahan Propinsi. Kegiatan inti terdiri dari 3 tahap sesuai dengan langkah pembelajaran model NHT. Kegiatan akhir yaitu melakukan penilaian (evaluasi).

Komponen akhir perencanaan pembelajaran ini adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas siswa secara individu dan kelompok dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil adalah melihat hasil perolehan siswa dalam membuat lembaga pemerintahan Propinsi. Pada Siklus II pertemuan 1, siswa akan membuat bagan lembaga pemerintahan Propinsi.

2. Pelaksanaan

Siklus II Pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu tanggal 18 November 2015 selama 2x35 menit yang dimulai dari pukul 11.00 -12.10 WIB yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Siswa yang hadir pada pertemuan 1 ini hadir sebanyak 10 orang. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP.

Pada tahap kegiatan awal, peneliti (guru) memasuki ruangan kelas IV dengan membaca “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu”. Setelah itu dijawab siswa dengan “Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”. Setelah itu, guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti media pembelajaran dan meletakkannya diatas meja. Setelah itu guru menyiapkan kondisi untuk belajar sambil meminta siswa untuk tenang dan merapikan tempat duduknya.

Guru mengecek kehadiran siswa satu-persatu dengan menggunakan buku absen yang didapat dari guru kelas IV (observer). Guru menyebutkan nama siswa dan siswa yang bersangkutan mengacungkan tangan sebagai tanda kehadiran.

Tindakan selanjutnya, guru menanyakan kabar siswa. Kemudian guru memperkenalkan dan menulis topik atau judul pelajaran di papan tulis tentang lembaga-lembaga pemerintahan Propinsi.

Guru melakukan apersepsi untuk membuka skemata siswa. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya yaitu lembaga-lembaga pemerintahan Propinsi.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang lembaga pemerintahan Propinsi yang akan dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran yaitu Dengan gambar, siswa dapat menyebutkan nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan propinsi dengan benar, siswa dapat menjelaskan tugas-tugas lembaga pemerintahan propinsi dengan benar dan Setelah pembelajaran , siswa mempunyai sikap dalam menghormati seorang pemimpin dalam kehidupan sehari- hari. Sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pelajaran pada hari ini tentang lembaga-lembaga pemerintahan Propinsi.

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah model *kooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah-langkah NHT ini sendiri disesuaikan dengan 3 tahap belajar yaitu eksplorasi , elaborasi dan konfirmasi. Tahapan-tahapan pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

Langkah 1 Penomoran, Pada tahap penomoran ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 orang dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa dalam

Langkah 2 Pengajuan pertanyaan, dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan dengan cara menuliskan dipapan tulis dan siswa disuruh menyalinnya di kertas yang telah diberikan kepada setiap siswa. Kemudian siswa diminta untuk

memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencatat jawaban tersebut di kertas tersebut dalam waktu 10 menit. Kemudian guru berkeliling untuk membimbing kegiatan siswa. Setelah siswa selesai memikirkan dan menulis jawaban mereka guru memajang gambar lembaga pemerintahan Propinsi di depan kelas. Sedangkan siswa mengamati gambar lembaga pemerintahan kabupaten di depan kelas yang dipajang guru. Setelah itu, siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas. seperti “ pernahkah anak ibu pergi ke kantor Gubernur? Apakah anak ibu tau apa tugas Gubernur?” Kemudian guru menunjuk beberapa anak yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Langkah 3 Berfikir bersama, setelah guru mengajukan pertanyaan, kemudian siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan tersebut berdasarkan kelompok yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam setiap kelompok.

Langkah 4 Pemberian jawaban Pada tahap ini guru menunjuk nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan. Setiap kelompok memberikan penilaian atas setiap jawaban pada kelompok. Kepala yang bernomor 1 menjawab pertanyaan nomor 2, Kepala yang bernomor 2 menjawab pertanyaan nomor 3 dan kepala yang bernomor tiga menjawab pertanyaan nomor 1. Kemudian guru menentukan kelompok yang bernilai tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4.5 Rekapitulasi nilai jawaban kelompok pada siklus II pertemuan 1

Kelompok	No. Kepala	Nama Anggota	Nilai Pertanyaan			Jumlah
			1	2	3	
I	1	FA		85		85
	2	UH			80	80
	3	RK	75			75
Jumlah			75	85	80	240
II	1	ISD		80		80
	2	IM			85	85
	3	AD	80			80
Jumlah			80	80	85	245
III	1	SO		90		90
	2	NF			80	80
	3	SH	90			90
	4	MHN	85			85
Jumlah			175	90	80	345

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran dengan model NHT dalam pembelajaran PKn dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKn dengan model NHT.

Pembelajaran pertemuan pertama diamati oleh guru kelas, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Guru kelas mengamati berdasarkan lembaran penilaian RPP siklus I dan lembaran pengamatan karakteristik pembelajaran dengan model NHT dari aspek guru, sedangkan dari aspek siswa diamati oleh teman sejawat dengan cara memberikan tanda ceklis (√) berdasarkan deskriptor yang tampak baik dari pelaksana tindakan maupun dari siswa dengan kualifikasi SB, B, C, dan K.

Pengamatan ini dilakukan oleh observer, yaitu mengamati aktifitas siswa dan aktifitas guru dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Hasil pengamatan ini menjadi tolak ukur untuk pertemuan selanjutnya. Berikut ini merupakan aspek yang diamati oleh observer :

1) Aspek Penilaian RPP

Aspek penilaian RPP terdiri dari :

- (a). Perumusan tujuan pembelajaran jelas, tidak menimbulkan penafsiran ganda, lengkap (memenuhi A=audience, B=behavior, C=condition, dan D=degree) serta urutan dimulai dari yang mudah ke yang sukar. Deskriptor yang muncul adalah (1), (2), (3) dan (4), maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- (b). Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu dan keruntutan materi. Deskriptor yang muncul adalah (1),(3) dan (4), maka nilainya 3 dengan kriteria baik.
- (c). Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan lingkungan. Deskriptor yang muncul adalah (1) dan (2), maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup..
- (d). Cakupan materi luas, materi ajar sistematis, sesuai dengan alkasi waktu dan kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir. Maaka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

- (e) Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP jelas dan berurut yaitu terdiri atas proses pembelajaran awal, inti, dan akhir sehingga sesuai dengan alokasi waktu yaitu 1 kali pertemuan (1 x pertemuan= 70 menit / 2 x 35 menit), langkah- langkah sesuaidengan model NHT, sesuai dengan materi pelajaran dan langkah pembelajaran jelas dan rinci. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- (f) Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- (g). Instrumen dalam RPP lengkap yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdiri dari pilihan ganda dan esai dengan dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penskoran yang lengkap. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

Dari hasil pengamatan aspek penilaian RPP, jumlah skor yang peneliti peroleh dari siklus II pertemuan pertama dengan persentase skor yang didapat yaitu 89.3%. Dapat dilihat pada lampiran 14 hal 141.

2) Aktifitas Guru

Pada siklus II pertemuan pertama, aktifitas guru selama proses pembelajaran secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Walaupun peneliti sebagai guru praktisi dalam proses pembelajaran

masih terdapat kekurangan dan adanya beberapa descriptor yang belum terlaksana. Hasil observasi guru pada siklus II pertemuan pertama, yaitu :

(a) Pada tahap persiapan belajar

Nilainya sangat baik karena semua descriptor terlaksana hanya dua yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan materi sebelum dan mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari, menimbulkan minat siswa dan rasa ingin tahu dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(b) Langkah penomoran

Semua deskriptor muncul yaitu Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penomoran beranggotakan 3-5 orang, penomoran sesuai dengan jumlah siswa, penomoran siswa diberikan secara berbeda. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(c) Langkah pengajuan pertanyaan

Nilainya sangat baik, karena semua deskriptor terlaksana dalam pembelajaran, yaitu; Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan yang diberikan jelas dan ringkas, pertanyaan yang diajukan dapat dipahami siswa. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik,

(d) Langkah berfikir bersama

Nilainya sangat baik, karena semua descriptor terlaksana, untuk menemukan jawaban, guru membimbing siswa dalam berfikir, meminta siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya, Guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(e) Pemberian jawaban

Nilainya sangat baik, karena semua deskriptor terlaksana yaitu, Guru menyebutkan salah satu nomor, guru meminta tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan, memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan, guru meminta siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(f) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

Nilainya baik karena semua descriptor terlaksana, seperti Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa, guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran, dan guru meluruskan pendapat dari siswa. Sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapatnya. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(g) Menyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut

Hanya tiga deskriptor yang dilaksanakan oleh guru yaitu :Memberi penguatan terhadap jawaban siswa, meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa mengerjakan evaluasi. Sedangkan descriptor yang tidak muncul meluruskan kesimpulan dari siswa.. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria sangat baik.

Dari hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kemampuan guru merancang pembelajaran di atas, jumlah skor yang diperoleh dari siklus II

pertemuan pertama dengan persentase skor yang didapat yaitu 92.9%. Dapat dilihat pada lampiran 15 hal 144

3. Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran siswa diuraikan sebagai berikut:

(a) Appersepsi dan pembuka pembelajaran

Nilainya sangat baik karena semua descriptor terlaksana seperti mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari dan jawaban sesuai dengan materi yang ditanyakan, timbulnya minat dan rasa ingin tau siswa dan mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru. Jadi hasil yang diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

(d) Langkah penomoran

Nilainya sangat baik karena semua deskriptor tampak yaitu Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penomoran beranggotakan 3-5 orang, penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok, dan penomoran siswa diberikan secara berbeda. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(e) Langkah pengajuan pertanyaan

Nilainya sangat baik, karena semua deskriptor terlaksana dalam pembelajaran, yaitu; Siswa menjawab pertanyaan, siswa memberikan pertanyaan dengan jelas dan ringkas, siswa paham dengan pertanyaan yang diberikan, siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan lingkungannya. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(f) Langkah berfikir bersama

Nilainya baik, karena 3 descriptor sudah terlaksana, seperti : Siswa berfikir untuk menemukan jawaban, siswa dibimbing dalam berfikir, siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya. Sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah anggota lain untuk mendengarkan jawaban dari setiap anggota. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

(g) Pemberian jawaban

Nilainya sangat baik karena semua descriptor terlaksana yaitu, guru menyebutkan salah satu nomor, tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan, memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan, siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut. Diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

(h) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

Hanya 3 descriptor yang muncul dalam pembelajaran, yaitu: Siswa menanyakan hal- hal yang belum dipahami dan siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran, pendapat siswa diluruskan oleh guru. Sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah siswa lain diberi kesempatan untuk menambahkan pendapat dan Menyimpulkan pembelajaran dan tidak lanjut. Diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

Dari hasil pengamatan dan penilaian observer terhadap kemampuan siswa merancang pembelajaran aktifitas siswa di atas, jumlah skor yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan pertama yaitu 26 sedangkan skor maksimal 28. Dengan

demikian persentase skor yang didapat yaitu 92.9%. Dapat dilihat pada lampiran 15 hal 144.

4. Hasil penilaian belajar

Hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar ini didapat dari hasil tes berupa soal, yang mana nilai rata-rata kognitif yaitu 87.0. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Dapat dilihat pada lampiran 17 hal 150.

2. Hasil belajar afektif

Hasil penilaian dan Tanya jawab waktu proses pembelajaran, nilai rata-ratanya 80.0. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 62.5 Dapat dilihat pada lampiran 17 hal 150.

3. Hasil belajar psikomotor

Hasil belajar ini didapat melalui penugasan pembuatan bagan lembaga pemerintahan Propinsi. Penilaian dilihat dari kelengkapan dalam membuat bahan, kebersihan dan kerapian, nilai rata-rata yang didapat yaitu 85.0. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Dapat dilihat lampiran 17 hal 152

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Model Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab. Agam Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ISD	65	80	75	87,5	81	√	
2	SO	65	90	75	75	80	√	
3	AD	65	80	75	87,5	81	√	
4	FA	65	100	87,5	87,5	92	√	
5	IM	65	80	62,5	75	73	√	
6	NF	65	100	87,5	87,5	92	√	
7	RK	65	75	87,5	87,5	83	√	
8	SH	65	90	100	100	97	√	
9	UH	65	100	75	87,5	88	√	
10	MHN	65	75	75	75	75	√	
Jumlah			870	700	800	842		
Rata-rata			87	70.0	80.0	84.2		
Persentase							100%	-

Data primer 2015

Dilihat dari kriteria keberhasilan belajar, pada Siklus II Pertemuan 1 nilai siswa yang diperoleh mencapai rata-rata kelas 84.2 . Sudah semua siswa kelas IV mencapai ketuntasan (100%). Dari hasil tersebut siswa sudah mencapai syarat ketuntasan belajar ideal yaitu 75% .

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara praktisi dan guru kelas (observer) pada setiap pembelajaran berakhir. Refleksi tindakan siklus II pertemuan 1 ini mencakup perencanaan, dan hasil pelaksanaannya. Setelah pembelajaran berakhir, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa didiskusikan dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaannya.

(1) Perencanaan

Pada aspek pengorganisasian materi ajar, yaitu materi yang sudah disusun secara runtut, dalam pembelajaran pun materi sudah diajarkan sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya.

Kerincian skenario pembelajaran, yaitu skenario pembelajaran sudah jelas dan runtut dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

(2) Pelaksanaan

Pembelajaran dengan model NHT pada lembaga pemerintahan Propinsi sudah dilakukan dengan baik, terlihat pada:

- a) Proses pembelajaran awal dapat dilakukan dengan baik, hal ini terlihat sikap siswa yang tenang saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Pada proses pembelajaran inti pada langkah berfikir, siswa sudah mampu untuk memikirkan pertanyaan dari guru dengan kritis dan terlihat tidak ada siswa yang meribut saat melakukan tanya jawab tentang pertanyaan yang telah difikirkan.
- c) Pada tahap pengajuan pertanyaan berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas ditemui Siswa sudah mulai bisa berdiskusi dengan baik. Suasana kelas lebih bersemangat, karena siswa mampu mendiskusikan tentang tugas dari lembaga pemerintahan propinsi.
- d) Pada saat guru menanyakan kelompok siapa yang membacakan hasil diskusinya di depan kelas, suasana kelas menjadi ribut disebabkan semua

siswa mengacungkan tangan dan berebutan untuk maju ke depan kelas, namun bisa diatasi oleh peneliti. Dalam mengajukan pertanyaan, guru sudah lebih memperjelas pertanyaan dan memakai bahasa yang mudah dimengerti siswa, setelah hasil diskusi dilaporkan 4 pasangan lain yang menanggapi. Hal ini disebabkan siswa sudah terbiasa berdiskusi dengan baik, guru sudah menjelaskan bagaimana memberikan tanggapan dalam berdiskusi dan siswa memahami materi pembelajaran tentang lembaga-lembaga pemerintahan Propinsi sehingga siswa sudah cukup mampu menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil di depan kelas. Dalam diskusi guru sudah membimbing siswa dengan baik bagaimana cara menanggapi hasil diskusi

1. PEMBAHASAN

Pembahasan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* di kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*.

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian siklus I diperoleh pembelajaran dengan model NHT belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, karena perencanaan belum sesuai dengan pelaksanaan. Pada aspek pengorganisasian materi ajar dan skenario

pembelajaran yang diberikan kepada siswa masih kurang runtut dan kurang sesuai dengan materi ajar yang seharusnya diterima siswa. Menurut Mills (dalam Agus, 2012:45) "model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu"

Perencanaan pembelajaran pada siklus I belum terlalu maksimal atau tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang seharusnya, sehingga kemampuan siswa dalam pembelajaran belum tercapai secara optimal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada langkah berfikir pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah NHT. siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru tentang pertanyaan yang telah diberikan, hal ini disebabkan kurangnya minat siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan guru.

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas IV, penyebab belum terlaksananya model NHT pada siklus I adalah karena kurangnya minat siswa dalam memikirkan jawaban dari pertanyaan guru, sebaiknya guru harus bisa menimbulkan minat siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi-motivasi untuk siswa. Pada langkah berfikir siswa banyak yang bermenung karena tidak terbiasanya siswa untuk melakukan diskusi sebelumnya, sebaiknya guru bisa membangkitkan semangat siswa untuk berdiskusi dan guru harus dapat membimbing siswa untuk berdiskusi dengan baik sehingga siswa mampu mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan dalam diskusi sehingga siswa

lebih memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan menggunakan NHT .

Numbered Head Together (NHT) adalah pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dengan menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas (Ibrahim 2000 : 78).

c. Hasil belajar

Kunandar (2009: 251) menyatakan bahwa "Kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal".

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada siklus I pertemuan 1 diketahui bahwa persentase perencanaan (RPP) adalah 85.7%, persentase pelaksanaan dari aspek guru 78.8%, persentase pelaksanaan dari aspek siswa 78.8%. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan evaluasi jika ditinjau pada Siklus I Pertemuan 1 nilai siswa yang diperoleh mencapai rata-rata kelas hanya 64.6 . Dari 10 anak hanya 4 orang anak yang mencapai nilai ketuntasan (40%) sedangkan 6 anak lainnya tidak tuntas (60%). Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa siswa belum mencapai syarat ketuntasan belajar ideal yaitu 75% (Kunandar (2007:149)).

Sedangkan pada Siklus I Pertemuan 2 diketahui bahwa persentase perencanaan (RPP) adalah 85.7%, persentase pelaksanaan dari aspek guru 89.1%, persentase pelaksanaan dari aspek siswa 85.7% , Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan evaluasi jika ditinjau dari nilai siswa yang diperoleh mencapai rata-rata kelas hanya 70.0. Dari 10 anak, 6 orang anak yang mencapai nilai ketuntasan (60%) sedangkan 4 anak lainnya tidak tuntas (40%). Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa siswa belum mencapai syarat ketuntasan belajar ideal yaitu 75% (Kunandar (2007:149)).

2. Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran dengan model NHT pada siklus II sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan karena pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan. Perencanaan yang matang akan menghasilkan pelaksanaan yang matang pula. Menurut Taufina (2011: 1)’model dapat diartikan sebagai pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan siswa, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran’.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran awal siswa sudah mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sikap tenang dan serius. Pada tahap berfikir siswa tidak bermenung lagi dan sudah antusias untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan pada tahap pemberian jawaban guru sudah membimbing siswa dengan baik bagaimana cara

mengeluarkan pendapat dengan baik sehingga siswa sudah mulai aktif dalam mengeluarkan pendapat dan tingkat pengetahuan sudah tercapai semaksimal mungkin karena di pancing oleh guru dengan pertanyaan- pertanyaan, sehingga siswa sudah biasa untuk mengeluarkan pendapat mereka.

Siswa akan berusaha memahami konsep-konsep atau memecahkan permasalahan yang disajikan guru, seperti yang telah diungkapkan oleh Ibrahim dkk (2000:7) bahwa “pembelajaran kooperatif akan memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas penting lainnya serta akan memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah ataupun kelompok atas yang bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademisnya”

Melalui model NHT ini siswa akan tertarik dan termotivasi untuk belajar karena siswa diajarkan untuk dapat mencari jawaban atas permasalahan atau pertanyaan yang diberikan dan siswa diajarkan untuk mengeluarkan pendapat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka., sehingga pembelajaran di dalam kelas tidak pasif.

c. Hasil belajar

Oemar (2010:157) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Nana (2009:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya”.

Pada siklus II pertemuan 1 diketahui bahwa persentase perencanaan (RPP) adalah 89.3%, persentase pelaksanaan dari aspek guru 92.9%, persentase pelaksanaan dari aspek siswa 92.9%.

Dilihat dari kriteria keberhasilan belajar, pada Siklus II Pertemuan 1 nilai siswa yang diperoleh mencapai rata-rata kelas 84.2 . Semua siswa kelas IV sudah mencapai nilai ketuntasan (100%). Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa semua siswa sudah mencapai syarat ketuntasan belajar ideal yaitu 75% (Kunandar (2007:149)).

Peneliti bersama guru kelas menyimpulkan pelaksanaan penelitian dari siklus I dan siklus II telah terlaksana dengan baik dan guru telah berhasil menggunakan model NHT dalam pembelajaran PKn dengan materi lembaga-lembaga pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi di SDN Nyiur, Kecamatan Malalak, Kabupaten agam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

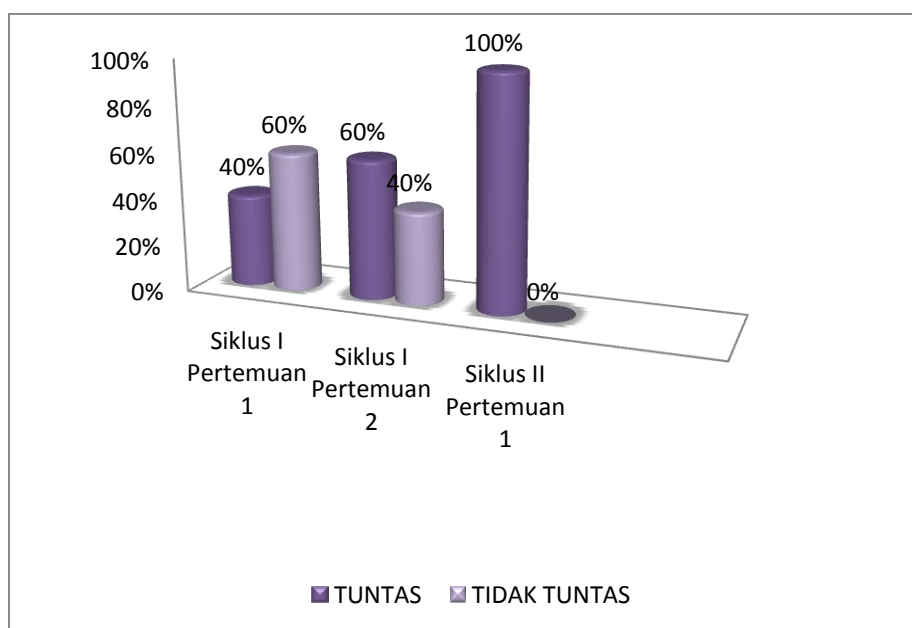
Tabel : 4.7
Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV Siklus I Dan II

No	Nama	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan 1
1	ISD	62	63	81
2	SO	65	64	80
3	AD	63	66	81
4	FA	78	86	92
5	IM	54	62	73
6	NF	74	80	92
7	RK	63	58	83
8	SH	72	77	97
9	UH	60	72	88
10	MHN	55	70	75
	Jumlah	646	698	842
	Rata-rata	64.6	70	84.2

Data Primer 2015

Dilihat dari tabel di atas terlihat peningkatan hasil belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah dari ketuntasan dan rata-rata kelas yang di peroleh siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

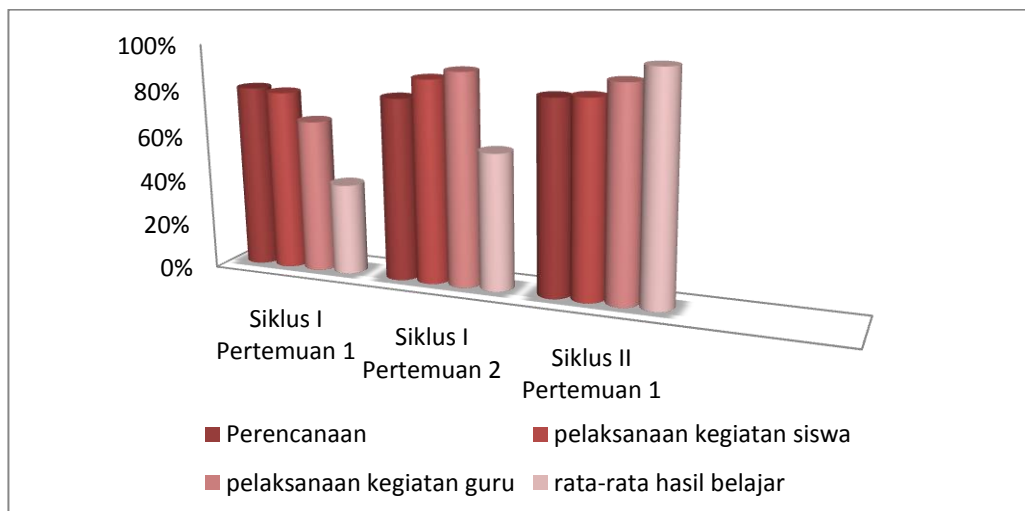
Diagram 4.1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Secara umum terlihat adanya peningkatan persentase rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa dari awal siklus I sampai ke akhir siklus II. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dan meningkatkan rata-rata kelas.

Hasil penelitian jika ditinjau dari aspek perencanaan (RPP), pelaksanaan (kegiatan guru dan kegiatan siswa), dan juga hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.2. Hasil Penelitian dari Aspek Perencanaan (RPP), Pelaksanaan Kegiatan Guru dan Siswa, dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Dari diagram dapat diketahui peningkatan dari data hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan Siklus II yang dilihat dari aspek: a) perencanaan siklus I pertemuan 1 dengan persentase 85.7% dan pertemuan 2 85.7%, siklus II pertemuan 1 89.3% dan, b) Pelaksanaan siklus I aspek guru pertemuan 1 78.8% dan pertemuan 2 89.1% dan siklus II pertemuan 1 92.9% dan aspek siswa siklus I pertemuan 1 78.8% dan pertemuan 2 85.7% dan siklus II pertemuan 1 92.9%, c) hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 64.6 dan pertemuan 2 70.0 dan siklus II pertemuan 1 rata-rata meningkat menjadi 84.2. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai di siklus II, keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak Kabupaten Agam sebagai observer. Setelah mengamati hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan Model NHT berhasil dengan sangat baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak pada siklus 1 pertemuan 1 mendapat persentase 85.7%, pertemuan 2 mendapat persentase 85.7% dan siklus II pertemuan 1 89.3%.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN 12 Nyiur Malalak dari aspek guru siklus I pertemuan 1 dengan persentase 78.8%, pertemuan 2 89.1% dan siklus II pertemuan 1 dengan persentase 92.9%. Sedangkan untuk aspek siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan persentase 78.8%, pertemuan 2 dengan persentase 85.7% dan siklus II dengan persentase 92.9%.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak, penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 61.0, pertemuan 2 72.3 dan siklus II pertemuan 1 87.0. Penilaian aspek afektif siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 62.5, pertemuan 2 70.0 dan siklus II pertemuan 1 70.0. Penilaian aspek psikomotor siklus I

pertemuan 1 dengan rata-rata 68.8, pertemuan 2 72.5 dan siklus II pertemuan 1 80.0.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran hendaknya seorang guru benar-benar memperhatikan komponen-komponen yang penting dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Penjabaran dari komponen-komponen tersebut hendaknya juga memperhatikan kebutuhan dan lingkungan siswa. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar, dan tujuan yang ingin dicapai dapat diwujudkan secara optimal.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya seorang guru harus benar-benar mampu menguasai dan mengkondisikan kelasnya untuk belajar. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa bisa semangat belajar, dan tujuan yang ingin dicapai dapat diwujudkan secara optimal.
3. Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tersebut berhasil atau tidak merupakan hal penting yang tidak bisa ditinggalkan. Penilaian yang dilakukan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini yang hendaknya harus diperhatikan guru dalam menentukan penilaian terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, dimana guru hendaknya harus kreatif mungkin dalam menetapkan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Etin Solihatin.2005. *Cooprative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nurasma.2006.*Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Azis Wahab. *Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan* . Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning Mempraktekkan*. Jakarta : Grasindo
- Nurhadi.2003. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Uversitas Mega Malang
- Muhammad.2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Departemen Pendidikan Nasional
- Umar Hamalik. 1993. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Ganesha
- Ritawati Mahyudi dan Yeti Ariani.2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.Padang : FIP

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Bidang studi : PKn

Kelas / Semester : IV / I

Alokasi waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi

C. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten(Kognitif)
- 2.1.2 Menjelaskan tugas lembaga pemerintahan kabupaten(Kognitif)
- 2.1.3 Memiliki sikap kepemimpinan(Afektif)
- 2.1.4 Membuat bagan lembaga pemerintahan Kabupaten (Psikomotor)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengetahui nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten dengan benar
2. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan nama- nama lembaga yang ada dalam pemerintahan kabupaten dengan benar
3. Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan tugas- tugas lembaga pemerintahan kabupaten dengan benar
4. Agar siswa mempunyai sikap kepemimpinan sebagai pemimpin
5. Dengan penugasan, siswa dapat membuat bagan lembaga pemerintahan Kabupaten dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Lembaga- lembaga pemerintahan kabupaten

F.Karakter Bangsa

Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras

G.Metode danModel Pembelajaran

1. Metode pembelajaran

- a. Diskusi kelompok
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

2. Model pembelajaran

Cooperative learning tipe numbered head together

Langkah-langkah:

- 1) Langkah 1: penomoran (*Numbering*)
- 2) Langkah 2: mengajukan pertanyaan (*Questioning*)
- 3) Langkah 3: berfikir bersama (*Head together*)
- 4) Langkah 4: pemberian jawaban (*Answering*)

I. Sumber Belajar

Bestari, Prayoga. 2008. *Menjadi warga Negara yang baik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Dewi, Ressi kartika. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional

Ningsih, Rini. 2006. *PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)*. Bogor: Yudhistira

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk mengikuti proses pembelajaran
- c. Berdo'a
- d. Absensi siswa
- e. Menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari,yaitu lembaga-lembaga pemerintahan kabupaten

- f. memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Misalnya dengan cara : Ikutilah pembelajaran dengan baik, maka anak ibuk semua dapat menjawab pertanyaan yang ibuk berikan
- g. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan pelajaran sebelumnya
- h. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

Langkah 1: Penomoran (Numbering)

- a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (Eksplorasi)
- b. Guru Memberikan siswa nomor yang berbeda (Eksplorasi)
- c. Guru memajang gambar tentang nama lembaga pemerintahan kabupaten
- d. Berdasarkan gambar yang dipajang guru, guru bertanya jawab dengan siswa tentang lembaga pemerintahan kabupaten

Langkah 2: Pengajuan pertanyaan (Questioning)

- e. Guru mengajukan pertanyaan kepada masing- masing siswa (Elaborasi)
- f. Siswa mengamati pertanyaan yang diberikan oleh guru (elaborasi)

Langkah 3 : Berfikir bersama (Head together)

- g. Masing- masing siswa diminta untuk mengerjakan dan memikirkan sebuah jawaban sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan guru(elaborasi)
- h. Guru membimbing siswa dalam menyatukan jawaban untuk mencapai kesepakatan terhadap jawaban dalam pasangan masing- masing (elaborasi)

Langkah 4 : Pemberian jawaban (Answering)

- i. Guru bertanya jawab tentang jawaban siswa
- j. Guru menyebutkan satu nomor dari para siswa dari kelompok yang telah diberi nomor

- k. Siswa yang mendapat nomor yang sama mengacungkan tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a. Guru meminta siswa untuk membuat bagan lembaga pemerintahan Kabupaten
- b. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran
- c. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran
- d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan waktu 8 menit

I. Penilaian

1. Jenis dan Bentuk Penilaian

Penilaian yang digunakan berupa tes yaitu :

- a. Jenis tes : tertulis
- b. Bentuk Tes : uraian

Penilaian yang digunakan berupa non tes yaitu :

- a. Jenis non tes : Pengamatan
- b. Bentuk non tes : Daftar cek list

2. Instrument Penilaian

- a. Evaluasi
- b. Kunci jawaban evaluasi
- c. Format penilaian afektif
- d. Format penilaian psikomotor

Malalak, 04 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyiur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Mawardi SP.d
NIP. 197004031999031004**

Materi

LEMBAGA- LEMBAGA PEMERINTAHAN KABUPATEN

Kabupaten merupakan daerah bagian langsung dari propinsi. Kabupaten terdiri dari beberapa kecamatan dan dikepalai oleh bupati. Lembaga- lembaga pemerintahan kabupaten adalah :

1. Bupati

Bupati adalah kepala pemerintahan kabupaten. Bupati mempunyai tugas dalam memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten

2. DPRD

adalah mitra kerja dari bupati. Dalam menjalankan tugasnya, DPRD kabupaten mempunyai tugas mengawasi jalannya pemerintahan di kabupaten. Selain itu DPRD juga bertugas untuk membuat peraturan daerah dan menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBD).

3. Kepolisian resort (polres)

merupakan lembaga kepolisian yang berada di tingkat kabupaten. Polres dipimpin oleh seorang kepala kepolisian resort yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di kabupaten.

4. Komando distrik militer (kodim)

adalah lembaga militer yang berada di tingkat kabupaten. Dipimpin oleh komandan distrik militer (dandim). Kodim bertugas menjaga keutuhan wilayah kabupaten dari ancaman dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar wilayah kabupaten

5. Pengadilan negeri

merupakan lembaga peradilan yang berada di tingkat kabupaten. Pengadilan negeri adalah tempat untuk mengadili perkara dan tempat orang mencari keadilan. Pengadilan negeri dipimpin oleh seorang hakim.

6. Kejaksaan negeri

merupakan lembaga kejaksaan yang berada di tingkat kabupaten. Kejaksaan negeri dipimpin oleh seorang jaksa. Jaksa bertugas menuntut perkara.

KUNCI JAWABAN

a. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. C
4. A
5. D
6. B

b. Uraian

1. Lembaga- lembaga pemerintahan kabupaten adalah
 - a. Bupati, adalah kepala pemerintahan kabupaten.
 - b. DPRD adalah mitra kerja dari bupati.
 - c. Kepolisian resort (polres) Polres dipimpin oleh seorang kepala kepolisian resort
 - d. Komando distrik militer (kodim) dipimpin oleh komandan distrik militer (dandim).
 - e. Pengadilan negeri dipimpin oleh seorang hakim.
 - f. Kejaksaan negeri dipimpin oleh seorang jaksa.
2. Pengadilan negeri bertugas untuk mengadili perkara dan tempat orang mencari keadilan, sedangkan kepolisian resort bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di kabupaten.

A. Kriteria Penilaian

1. Jenis Soal : pilihan ganda dan uraian
2. Banyak Soal
 - a. Pilihan ganda 6 buah
 - b. Uraian 2 buah
3. Skor Maksimum
 - a. Uraian skor maksimum 100,
 Pilihan ganda : setiap soal yang benar diberi nilai 1.5
 Uraian : setiap soal yang benar diberi nilai 3

Lampiran 2

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Perumusan tujuan pembelajaran	1) Perumusan tujuan pembelajaran jelas	√		√		
		2) Rumusan tujuan Pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		3) Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A=Audience,B=Behavior,C=Condition,D=Degree)	-				
		4) Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah kesukar	√				
2	Pemilihan materi ajar	1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√		√		
		2) Kesesuaian dengan karakteristik siswa	-				
		3) Keruntutan materi	√				
		4) Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√				
3	Pengorganisasian materi ajar	1) Cakupan materi luas	√	√			
		2) Materi ajar sistematis	√				
		3) Sesuai dengan alokasi waktu	√				
		4) Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir)	√				
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran	√			√	
		2) Sesuai dengan materi pembelajaran	√				
		3) Sesuai dengan karakteristik siswa	-				
		4) Sesuai dengan lingkungan	-				

5	Metode pembelajaran	1) Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, penutup) 2) Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> 3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran 4) Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
6	Teknik Pembelajaran	1) Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran 2) Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa 3) Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah 4) Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ √	√			
7	Kelengkapan instrumen	1) Soal lengkap dan sesuai dengan materi pembelajaran 2) Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3) Soal disertai kunci jawaban yang lengkap 4) Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√			
		Jumlah skor	24	16	6	2	
		Tingkat keberhasilan	85.7%				

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

- SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (24)}}{\text{Jumlah skor maksimal (28)}} \times 100\% = 85.7\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

90% - 100% = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

≤64% = D (kurang)

Malalak, 04 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 3

**Hasil Pengamatan Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
(PKn)dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head
Together* di Kelas IV SDN Nyiur
(Dari Aspek Guru)
Siklus 1 Pertemuan 1**

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Tampak	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	a. Appersepsi dan pembuka pembelajaran	1) Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa	-			√	
		2) Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√				
		3) Memberikan pertanyaansesuai dengan materi sebelumnya	√				
		4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	-				
Kegiatan inti	b. Langkah 1 Penomoran (<i>Numbering</i>)	1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		√		
		2) Penomoran siswa diberikan secara berbeda	-				
		3) Penomoran beranggotakan 3-5 orang	√				
		4) Penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok	√				
	c. Langkah 2 Mengajukan pertanyaan (<i>Questioning</i>)	1) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	√			
		2) Pertanyaan yang diberikan jelas dan ringkas	√				
		3) Pertanyaan yang diajukan dapat dipahami siswa	√				
		4) Pertanyaan sesuai dengan lingkungan	√				
	d. Langkah 3 Berfikir bersama (<i>Head together</i>)	1) untuk menemukan jawaban	√		√		
		2) Guru membimbing siswa dalam berfikir	√				
		3) Meminta siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya	√				
		4)Guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban	-				

	e. Langkah 4 Pemberian jawaban (<i>answering</i>)	1) Guru menyebutkan salah satu nomor 2) Guru meminta tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan 3) Memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan 4) Guru meminta siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut	√ √ √ -	√			
Kegiatan akhir	f. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa 2) Guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapat 4) Guru meluruskan pendapat dari siswa	√ √ √ √	√			
	g. Meyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut	1) Memberi penguatan terhadap jawaban siswa secara individu 2) Meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 3) Guru meluruskan dari kesimpulan siswa 4) Meminta siswa mengerjakan evaluasi	√ √ - √		√		
Jumlah Skor			22	11	9	2	
Tingkat keberhasilan			78.8%	C			

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

- SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{22}{28} \times 100\% = 78.8\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

90% - 100%	=A (sangat baik)
80% - 89%	= B (baik)
65% - 79%	=C (cukup)
≤64%	=D (kurang)

Malalak, 04 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyiur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

Lampiran 4

**Hasil Pengamatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
(PKn)dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head
Together* Kelas IV SDN Nyiur Kabupaten Agam
(Dari Aspek Siswa)
Siklus 1 Pertemuan 1**

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Tampak	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	a. Appersepsi dan pembuka pembelajaran	1) Timbulnya minat dan rasa ingin tau siswa	-			√	
		2) Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√				
		3) siswa menjawab sesuai dengan materi yang ditanyakan	√				
		4) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	-				
Kegiatan inti	b.Langkah 1 penomoran (Numbering)	1) Siswa duduk dalam kelompok	√		√		
		2) Siswa menerima nomor yang berbeda	-				
		3) Siswa beranggotakan 3-5 orang	√				
		4) Penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok	√				
	c.Langkah 2 Mengajukan pertanyaan (Questioning)	1) Siswa menjawab pertanyaan	√	√			
		2) Siswa memberikan pertanyaan dengan jelas dan ringkas	√				
		3) Siswa paham dengan pertanyaan yang diberikan	√				
		4) Siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan lingkungannya	√				

	d.Langkah 3 Berfikir bersama(<i>Head together</i>)	1) Siswa berfikir untuk menemukan jawaban 2) Siswa dibimbing dalam berfikir 3) siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya 4) anggota lain untuk mendengarkan jawaban dari setiap anggota	√ √ √ -		√		
	e) Langkah 4 Pemberian jawaban (<i>answering</i>)	1) siswa mendegarkan salah satu nomor 2) tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan 3) Memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan 4) siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut	√ √ √ √	√			
Kegiatan akhir	f. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran 3) Siswa lain diberi kesempatan untuk menambahkan pendapat 4) Pendapat siswa diluruskan oleh guru	√ √ - -			√	
	g. Meyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut	1) Siswa diberi penguatan secara individu 2) Siswa menyimpulkan pembelajaran 3) Mendengarkan kesimpulan dari guru 4) Siswa mengerjakan evaluasi	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor			22	12	6	4	
Tingkat keberhasilan			78.8% C				

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

- SB :Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak
- C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak
- K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

- 90% - 100% =A (sangat baik)
- 80% - 89% = B (baik)
- 65% - 79% =C (cukup)
- ≤64% =D (kurang)

Malalak, 04 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket
		Saling memimpin dalam kelompok				Saling Menghargai dalam anggota kelompok				Menyampaikan pendapat				Tidak memaksakan pendapat						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	ISD		√					√			√					√		10	62,5	
2.	SO		√					√			√					√		10	62.5	
3.	AD			√			√				√					√		10	62,5	
4.	FA		√				√			√					√			12	75	
5.	IM				√			√					√			√		6	37,5	
6.	NF		√						√			√				√		8	50	
7.	RK	√					√			√					√			14	87,5	
8.	SH	√						√		√				√				14	87,5	
9.	UH			√			√					√					√	8	50	
10	MHN			√				√				√				√		8	50	
Jumlah Nilai																			625	
Rata-rata Kelas																			62.5	

Keterangan : Kriteria Penilaian**Saling memimpin dalam kelompok**

SB (4)	Mempunyai sikap kepemimpinan, sikap dipimpin, saling menghormati keputusan anggota kelompok
B (3)	Mempunyai sikap kepemimpinan, sikap dipimpin, tidak menghormati keputusan anggota kelompok
C (2)	Mempunyai sikap kepemimpinan, tidak memiliki sikap dipimpin dan tidak menghormati keputusan anggota kelompok
D (1)	Tidak mempunyai sikap kepemimpinan, tidak memiliki sikap dipimpin dan tidak menghormati keputusan anggota kelompok

Saling menghargai dalam kelompok

SB (4)	Tidak menertawakan pendapat temannya
B (3)	Tidak menertawakan pendapat temannya tapi mengganggu teman
C (2)	Menertawakan pendapat temannya tapi tidak mengganggu teman
K (1)	Menertawakan pendapat temannya dan mengganggu teman

Menyampaikan pendapat

SB (4)	Menyampaikan pendapat dengan berani
B (3)	Menyampaikan pendapat dengan suara jelas
C (2)	Menyampaikan pendapat dengan bahasa santun
K (1)	Menyampaikan pendapat setelah dipersilahkan

Tidak memaksakan pendapat

SB (4)	Mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, menerima pendapat teman lain dan tidak egois dengan pendapat sendiri
B (3)	mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri
C (2)	Mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, tidak menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri
K (1)	Mau menerima masukan, memaksakan pendapat, tidak menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri

c. Hasil Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai Akhir	KET
		Kelengkapan dalam membuat bagan				Kebersihan dan kerapian dalam membuat bagan						
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	ISD			√			√			5	62,5	
2.	SO			√				√		4	50	
3.	AD		√				√			6	75	
4.	FA	√					√			7	87,5	
5.	IM		√				√			6	75	
6.	NF		√			√				7	87,5	
7.	RK			√			√			5	62,5	
8.	SH			√			√			5	62,5	
9.	UH			√				√		4	50	
10	MH		√				√			6	75	
Jumlah Nilai											687.5	
Rata-rata Kelas											68.8	

Keterangan : Kriteria Penilaian

Kelengkapan dalam membuat bagan

SB (4)	Bagan yang dibuat lengkap, isi dari bagan tepat
B (3)	Bagan yang dibuat lengkap, isi dari bagan kurang tepat
C (2)	Bagan yang dibuat tidak lengkap, isi dari bagan kurang tepat
K (1)	Bagan yang dibuat tidak lengkap, isi dari bagan tidak tepat

Kebersihan dan Kerapian dalam membuat bagan

SB (4)	Jika bekerja dalam membuat bagan rapi dan bersih
B (3)	Jika bekerja dalam membuat bagan bersih namun kurang rapi
C (2)	Jika bekerja dengan kurang bersih dan kurang rapi
K (1)	Jika bekerja dalam membuat bagan tidak bersih dan tidak rapi

Malalak, 04 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyiur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

Lampiran 6

**Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Dengan Model
Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* di Kelas IV
SDN Nyiur Kec.Malalak Kab. Agam
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ISD	65	60	62,5	62,5	62		√
2	SO	65	70	62,5	62,5	65	√	
3	AD	65	50	62,5	75	63		√
4	FA	65	70	75	87,5	78	√	
5	IM	65	50	37,5	75	54		√
6	NF	65	83	50	87,5	74	√	
7	RK	65	40	87,5	62,5	63		√
8	SH	65	67	87,5	62,5	72	√	
9	UH	65	80	50	50	60		√
10	MHN	65	40	50	75	55		√
Jumlah			610	625	687,5	646		
Rata-rata			61.0	62.5	68.8	64.6		
Persentase							40%	60%

Data primer 2015

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto (2006:81)

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80%-89% = B (Baik)

65% - 79% = C (Cukup)

≤ 64% = D (Kurang)

Malalak, 04 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Bidang studi : PKn

Kelas / Semester : IV / I

Alokasi waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi

C. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan Kota(Kognitif)
- 2.1.2 Menjelaskan tugas lembaga pemerintahan Kota(Kognitif)
- 2.1.3 Memiliki sikap kepemimpinan(Afektif)
- 2.1.4 Membuat bagan lembaga pemerintahan Kota (Psikomotor)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengetahui nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan Kota dengan benar
2. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan nama- nama lembaga yang ada dalam pemerintahan Kota dengan benar
3. Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan tugas- tugas lembaga pemerintahan Kota dengan benar
4. Agar siswa mempunyai sikap kepemimpinan sebagai pemimpin
5. Dengan penugasan, siswa dapat membuat bagan lembaga pemerintahan Kota dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Lembaga- lembaga pemerintahan Kota

F.Karakter Bangsa

Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras

G.Metode danModel Pembelajaran

1. Metode pembelajaran

- a. Diskusi kelompok
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

2. Model pembelajaran

Cooperative learning tipe numbered head together Langkah-langkah:

- a.Langkah 1: penomoran (*Numbering*)
- b.Langkah 2: mengajukan pertanyaan (*Questioning*)
- c.Langkah 3: berfikir bersama (*Head together*)
- d.Langkah 4: pemberian jawaban (*Answering*)

I. Sumber Belajar

Bestari, Prayoga. 2008. *Menjadi warga Negara yang baik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Dewi, Ressi kartika. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional

Ningsih, Rini. 2006. *PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)*. Bogor: Yudhistira

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk mengikuti proses pembelajaran
- c. Berdo'a
- d. Absensi siswa
- e. Menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari,yaitu lembaga-lembaga pemerintahan Kota

- f. memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Misalnya dengan cara :Ikutilah pembelajaran dengan baik,maka anak ibuk semua dapat menjawab pertanyaan yang ibuk berikan
- g. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan pelajaran sebelumnya
- h. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

Langkah 1: Penomoran (*Numbering*)

- a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (Eksplorasi)
- b. Guru Memberikan siswa nomor yang berbeda (Eksplorasi)
- c. Guru memajang gambar tentang nama lembaga pemerintahan Kota
- d. Berdasarkan gambar yang dipajang guru, guru bertanya jawab dengan siswa tentang lembaga pemerintahan Kota

Langkah 2: Pengajuan pertanyaan (*Questioning*)

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada masing- masing siswa dengan menggunakan LDK (Elaborasi)
- b. Siswa mengamati pertanyaan yang diberikan oleh guru (elaborasi)

Langkah 3 : Berfikir bersama (*Head together*)

- a. Masing- masing siswa diminta untuk mengerjakan dan memikirkan sebuah jawaban dari LDK sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan guru(elaborasi)
- b. Guru membimbing siswa dalam menyatukan jawaban untuk mencapai kesepakatan terhadap jawaban dalam pasangan masing- masing (elaborasi)

Langkah 4 : Pemberian jawaban (*Answering*)

- a. Guru bertanya jawab tentang jawaban siswa
- b. Guru menyebutkan satu nomor dari para siswa dari kelompok yang telah diberi nomor
- c. Siswa yang mendapat nomor yang sama mengacungkan tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a. Guru meminta siswa untuk membuat bagan lembaga pemerintahan Kota
- b. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran
- c. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran
- d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan waktu 8 menit

II. Penilaian

1. Jenis dan Bentuk Penilaian

Penilaian yang digunakan berupa tes yaitu :

- a. Jenis tes : tertulis
- b. Bentuk Tes : uraian

2. Penilaian yang digunakan berupa non tes yaitu :

- a. Jenis non tes : Pengamatan
- b. Bentuk non tes : Daftar cek list

3. Instrument Penilaian

- a. Lembar Diskusi Kerja (LDK)
- b. Kunci jawaban LDK
- c. Evaluasi
- d. Kunci jawaban evaluasi
- e. Format penilaian afektif
- f. Format penilaian psikomotor

Malalak, 11 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyiur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Mawardi SP.d
NIP. 197004031999031004**

Materi

LEMBAGA- LEMBAGA PEMERINTAHAN KOTA

Kota merupakan wilayah yang dikepalai oleh walikota. Lembaga- lembaga pemerintahan kota adalah :

1. walikota

walikota adalah kepala pemerintahan kota. Walikota mempunyai tugas dalam memimpin dan menyusun rancangan penyelenggaraan pemerintahan daerah kota

2. DPRD

Dalam menjalankan tugasnya, DPRD kota mempunyai tugas mengawasi jalannya pemerintahan di kota. Selain itu DPRD juga bertugas untuk membuat peraturan daerah dan menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBD).

3. Kepolisian resort (polres)

merupakan lembaga kepolisian yang berada di tingkat kota. Polres dipimpin oleh seorang kepala kepolisian resort yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di kota.

4. Komando distrik militer (kodim)

adalah lembaga militer yang berada di tingkat kota. Dipimpin oleh komandan distrik militer (dandim). Kodim bertugas menjaga keutuhan wilayah kota dari ancaman dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar wilayah kota

5. Pengadilan negeri

merupakan lembaga peradilan yang berada di tingkat kota. Pengadilan negeri adalah tempat untuk mengadili perkara dan tempat orang mencari keadilan. Pengadilan negeri dipimpin oleh seorang hakim.

6. Kejaksaan negeri

merupakan lembaga kejaksaan yang berada di tingkat kota. Kejaksaan negeri dipimpin oleh seorang jaksa. Jaksa bertugas menuntut perkara.

Perbedaan kota dengan kabupaten adalah

NO	PERBEDAAN	KABUPATEN	KOTA
1	Luas wilayah	Wilayah luas	Wilayah sempit
2	Kependudukan	Penduduk jarang	Penduduk padat
3	Mata pencarian	Pertanian	Perdagangan/jasa
4	Struktur pemerintahan	Terdapat kecamatan dan desa	Terdapat kecamatan dan kelurahan
5	Sosial	Tingkat pendidikan, kesehatan, ekonomi kurang baik	Tingkat pendidikan, kesehatan ekonomi baik
6	Fasilitas	Kurang lengkap	Lengkap

KUNCI JAWABAN

a. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. D
4. C
5. A
6. D

b. Uraian

1. Lembaga- lembaga pemerintahan kota adalah
 - a. Bupati, adalah kepala pemerintahan kabupaten.
 - b. DPRD
 - c. Kepolisian resort (polres) Polres dipimpin oleh seorang kepala kepolisian resort
 - d. Komando distrik militer (kodim) dipimpin oleh komandan distrik militer (dandim).
 - e. Pengadilan negeri dipimpin oleh seorang hakim.
 - f. Kejaksaan negeri dipimpin oleh seorang jaksa.
2. Komando distrik militer (kodim) bertugas menjaga keutuhan wilayah kota dari ancaman dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar wilayah kota, sedangkan DPRD bertugas untuk mengawasi jalannya pemerintahan di kota. Selain itu DPRD juga bertugas untuk membuat peraturan daerah dan menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBD).

B. Kriteria Penilaian

1. Jenis Soal : pilihan ganda dan uraian
2. Banyak Soal
 - a. Pilihan ganda 6 buah
 - b. Uraian 2 buah
3. Skor Maksimum
 - a. Uraian skor maksimum 100

Pilihan ganda : setiap soal yang benar diberi nilai 1.5

Uraian : setiap soal yang benar diberi nilai 3

Lampiran 8

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Perumusan tujuan pembelajaran	1) Perumusan tujuan pembelajaran jelas	√		√		
		2) Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		3) Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A=Audience, B=Behavior, C=Condition, D=Degree)	-				
		4) Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah kesukar	√				
2	Pemilihan materi	1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√		√		
		2) Kesesuaian dengan karakteristik siswa	-				
		3) Keruntutan materi	√				
		4) Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√				
3	Pengorganisasian materi	1) Cakupan materi luas	√	√			
		2) Materi ajar sistematis	√				
		3) Sesuai dengan alokasi waktu	√				
		4) Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir)	√				
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran	√			√	
		2) Sesuai dengan materi pembelajaran	√				
		3) Sesuai dengan karakteristik siswa	-				
		4) Sesuai dengan lingkungan	-				

5	Metode pembelajaran	1) Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal,inti,penutup) 2) Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> 3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran 4) Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
6	Teknik Pembelajaran	1) Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran 2) Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa 3) Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah 4) Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ √	√			
7	Kelengkapan instrument	1) Soal lengkap dan sesuai dengan materi pembelajaran 2) Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3) Soal disertai kunci jawaban yang lengkap 4) Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√			
		Jumlah skor	24	16	6	2	
		Ktingkat keberhasilan	85.7%				

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (24)}}{\text{Jumlah skor maksimal (28)}} \times 100\% = 85.7\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

90% - 100%	=A (sangat baik)
80% - 89%	= B (baik)
65% - 79%	=C (cukup)
≤64%	=D (kurang)

Malalak, 11 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyiur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

Lampiran 9

**Hasil Pengamatan Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
(PKn) dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered
Head Together* di Kelas IV SDN Nyiur
(Dari Aspek Guru)
Siklus 1 Pertemuan 2**

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Tampak	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	a. Appersepsi dan pembuka pembelajaran	1) Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa	-		√		
		2) Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√				
		3) Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi sebelumnya	√				
		4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas					
Kegiatan inti	b. Langkah 1 Penomoran (<i>Numbering</i>)	1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	√			
		2) Siswa menerima nomor yang berbeda	√				
		3) Siswa beranggotakan 3-5 orang	√				
		4) Penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok	√				
	c. Langkah 2 Mengajukan pertanyaan (<i>Questioning</i>)	1) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	√			
		2) Pertanyaan yang diberikan jelas dan ringkas	√				
		3) Pertanyaan yang diajukan dapat dipahami siswa	√				
		4) Pertanyaan sesuai dengan lingkungan	√				

	d. Langkah 3 Berfikir bersama (<i>Head together</i>)	1) untuk menemukan jawaban 2) Guru membimbing siswa dalam berfikir 3) Meminta siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya 4) Guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban	√ √ √ –		√		
	e. Langkah 4 Pemberian jawaban (<i>answering</i>)	1) Guru menyebutkan salah satu nomor 2) Guru meminta tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan 3) Memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan 4) Guru meminta siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut	√ √ √ √	√			
Kegiatan akhir	f. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa 2) Guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapat 4) Guru meluruskan pendapat dari siswa	√ √ √ √	√			

	g. Meyimpulkan pembelajaran dan tindakan lanjut	1) Memberi penguatan terhadap jawaban siswa secara individu 2) Meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 3) Guru meluruskan dari kesimpulan siswa 4) Meminta siswa mengerjakan evaluasi	√ √ — √		√		
Jumlah Skor			25	16	9		
Tingkat keberhasilan			89.1%	B			

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

- SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
 B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
 C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
 K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{25}{28} \times 100\% = 89.1\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

- 90% - 100% = A (sangat baik)
 80% - 89% = B (baik)
 65% - 79% = C (cukup)
 ≤64% = D (kurang)

Malalak, 11 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 10

**Hasil Pengamatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Kelas IV SDN Nyiur
Kabupaten Agam
(Dari Aspek Siswa)**

Siklus 1 Pertemuan 2

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Tampak	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	a. Appersepsi dan pembuka pembelajaran	1) Timbulnya minat dan rasa ingin tau siswa 2) Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari 3) Siswa menjawab sesuai dengan materi yang ditanyakan 4) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	- √ √ √		√		
Kegiatan inti	b. Langkah 1 Penomoran (<i>Numbering</i>)	1) Siswa duduk di beberapa kelompok 2) Siswa menerima nomor yang berbeda 3) Siswa beranggotakan 3-5 orang 4) Penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok	√ √ √ √	√			
	c. Langkah 2 Mengajukan pertanyaan (<i>Questioning</i>)	1) Siswa menjawab pertanyaan 2) Siswa memberikan pertanyaan dengan jelas dan ringkas 3) Siswa paham dengan pertanyaan yang diberikan 4) Siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan lingkungannya	√ √ √ √	√			

	d. Langkah 3 Berfikir bersama (<i>Head together</i>)	1) Siswa berfikir untuk menemukan jawaban 2) Siswa dibimbing dalam berfikir 3) Siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya 4) Anggota lain untuk mendengarkan jawaban dari setiap anggota	√ √ √ -		√		
	e. Langkah 4 Pemberian jawaban (<i>answering</i>)	1) Guru menyebutkan salah satu nomor 2) tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan 3) Memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan 4) Siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut	√ √ √ √	√			
Kegiatan akhir	f. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran 3) Siswa lain diberi kesempatan untuk menambahkan pendapat 4) Pendapat siswa diluruskan oleh guru	√ √ - -			√	
	g. Meyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut	1) Siswa diberi penguatan secara individu 2) Siswa menyimpulkan pembelajaran 3) Mendengarkan kesimpulan dari guru 4) Siswa mengerjakan evaluasi	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor			24	16	6	2	
Tingkat keberhasilan			85.7% C				

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

- SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
- K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{24}{28} \times 100\% = 85.7\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

- | | |
|------------|------------------|
| 90% - 100% | =A (sangat baik) |
| 80% - 89% | = B (baik) |
| 65% - 79% | =C (cukup) |
| ≤64% | =D (kurang) |

Malalak, 11 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyiur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

Lampiran 11

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn dengan Model *Cooperative Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SDN Nyiur Kecamatan Malalak (Siklus I Pertemuan 2)

a. Hasil Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	ISD	65	70
2	SO	65	80
3	AD	65	60
4	FA	65	83
5	IM	65	60
6	NF	65	90
7	RK	65	50
8	SH	65	80
9	UH	65	90
10	MHN	65	60
Jumlah			723
Rata-rata			72.3

Data Primer 2015

b. Hasil Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket
		Saling memimpin dalam kelompok				Saling Menghormati dalam anggota kelompok				Menyampaikan pendapat				Tidak memaksakan pendapat						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	ISD		√					√			√					√		10	62,5	
2.	SO		√				√				√						√	10	62.5	
3.	AD			√				√			√					√		10	62,5	
4.	FA		√			√				√						√		14	87.5	
5.	IM			√				√				√					√	8	50	
6.	NF		√				√					√					√	10	62.5	
7.	RK		√				√			√					√			10	62.5	
8.	SH		√					√				√					√	8	50	
9.	UH			√				√			√					√		10	62.5	
10	MHN			√				√				√					√	8	50	
Jumlah Nilai																			613	
Rata-rata Kelas																			61.3	

Keterangan : Kriteria Penilaian

Saling memimpin dalam kelompok

SB (4)	Mempunyai sikap kepemimpinan, sikap dipimpin, saling menghormati keputusan anggota kelompok
B (3)	Mempunyai sikap kepemimpinan, sikap dipimpin, tidak menghormati keputusan anggota kelompok
C (2)	Mempunyai sikap kepemimpinan, tidak memiliki sikap dipimpin dan tidak menghormati keputusan anggota kelompok
D (1)	Tidak mempunyai sikap kepemimpinan, tidak memiliki sikap dipimpin dan tidak menghormati keputusan anggota kelompok

Saling menghargai dalam kelompok

SB (4)	Tidak menertawakan pendapat temannya
B (3)	Tidak menertawakan pendapat temannya tapi mengganggu teman
C (2)	Menertawakan pendapat temannya tapi tidak mengganggu teman
K (1)	Menertawakan pendapat temannya dan mengganggu teman

Tidak memaksakan pendapat

SB (4)	Mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, menerima pendapat teman lain dan tidak egois dengan pendapat sendiri
B (3)	mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri
C (2)	Mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, tidak menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri
K (1)	Mau menerima masukan, memaksakan pendapat, tidak menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri

Berlapang dada

SB (4)	Menyampaikan pendapat dengan berani
B (3)	Menyampaikan pendapat dengan suara jelas
C (2)	Menyampaikan pendapat dengan santun
K (1)	Menyampaikan pendapat setelah dipersilahkan

c. Hasil Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket
		Kelengkapan dalam membuat bagan				Kebersihan dan kerapian dalam membuat bagan						
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	ISD			√			√			5	62,5	
2.	SO			√				√		4	50	
3.	AD		√				√			6	75	
4.	FA	√					√			7	87,5	
5.	IM		√				√			6	75	
6.	NF		√					√		6	75	
7.	RK			√			√			5	62,5	
8.	SH		√				√			6	75	
9.	UH		√					√		5	62.5	
10	MH		√				√			6	75	
Jumlah Nilai											700	
Rata-rata Kelas											70.0	

Keterangan : Kriteria Penilaian

Kelengkapan dalam membuat bagan

SB (4)	Bagan yang dibuat lengkap, isi dari bagan tepat
B (3)	Bagan yang dibuat lengkap, isi dari bagan kurang tepat
C (2)	Bagan yang dibuat tidak lengkap, isi dari bagan kurang tepat
K (1)	Bagan yang dibuat tidak lengkap, isi dari bagan tidak tepat

Kebersihan dan Kerapian dalam membuat bagan

SB (4)	Jika bekerja dalam membuat bagan rapi dan bersih
B (3)	Jika bekerja dalam membuat bagan bersih namun kurang rapi
C (2)	Jika bekerja dengan kurang bersih dan kurang rapi
K (1)	Jika bekerja dalam membuat bagan tidak bersih dan tidak rapi

Malalak, 11 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 004

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 12

Rekapitulasi Hasil Belajar
Pada Pembelajaran PKn Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe
***Numbered Head Together* di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab.**
Agam
Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ISD	65	62.5	62,5	62,5	63		√
2	SO	65	80	62.5	50	64		√
3	AD	65	60	62,5	75	66	√	
4	FA	65	83	87.5	87,5	86	√	
5	IM	65	60	62.5	62.5	62		√
6	NF	65	90	75	75	80	√	
7	RK	65	50	62.5	62,5	58		√
8	SH	65	80	75	75	77	√	
9	UH	65	90	62.5	62.5	72	√	√
10	MHN	65	60	75	75	70	√	
Jumlah			723	700	725	698		
Rata-rata			72.3	70.0	72.5	70		
Persentase							60%	40%

Data primer 2015

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto (2006:81)

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80%-89% = B (Baik)

65% - 79% = C (Cukup)

≤ 64% = D (Kurang)

Malalak, November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus II Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Bidang studi : PKn

Kelas / Semester : IV / I

Alokasi waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi

C. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan Propinsi(Kognitif)
- 2.1.2 Menjelaskan tugas lembaga pemerintahan Propinsi(Kognitif)
- 2.1.3 Memiliki sikap kepemimpinan(Afektif)
- 2.1.4 Membuat bagan lembaga pemerintahan Propinsi (Psikomotor)

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengetahui nama- nama lembaga dalam susunan pemerintahan Propinsi dengan benar
- 2. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan nama- nama lembaga yang ada dalam pemerintahan Propinsi dengan benar
- 3. Dengan diskusi, siswa dapat menjelaskan tugas- tugas lembaga pemerintahan Propinsi dengan benar
- 4. Agar siswa mempunyai sikap kepemimpinan sebagai pemimpin
- 5. Dengan penugasan, siswa dapat membuat bagan lembaga pemerintahan Propinsi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Lembaga- lembaga pemerintahan Propinsi

F.Karakter Bangsa

Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras

G.Metode danModel Pembelajaran

1. Metode pembelajaran

- d. Diskusi kelompok
- e. Tanya jawab
- f. Penugasan

2. Model pembelajaran

Cooperative learning tipe numbered head together

Langkah-langkah:

- 1) Langkah 1: penomoran (*Numbering*)
- 2) Langkah 2: mengajukan pertanyaan (*Questioning*)
- 3) Langkah 3: berfikir bersama (*Head together*)
- 4) Langkah 4: pemberian jawaban (*Answering*)

I. Sumber Belajar

Bestari, Prayoga. 2008. *Menjadi warga Negara yang baik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Dewi, Ressi kartika. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional

Ningsih, Rini. 2006. *PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)*. Bogor: Yudhistira

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk mengikuti proses pembelajaran
- c. Berdo'a
- d. Absensi siswa

- e. Menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari, yaitu lembaga- lembaga pemerintahan Propinsi
- f. memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Misalnya dengan cara : Ikutilah pembelajaran dengan baik, maka anak ibuk semua dapat menjawab pertanyaan yang ibuk berikan
- g. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan pelajaran sebelumnya
- h. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

i. Kegiatan Inti (45 Menit)

Langkah 1: Penomoran (*Numbering*)

- a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (Eksplorasi)
- b. Guru Memberikan siswa nomor yang berbeda (Eksplorasi)
- c. Guru memajang gambar tentang nama lembaga pemerintahan Propinsi
- d. Berdasarkan gambar yang dipajang guru, guru bertanya jawab dengan siswa tentang lembaga pemerintahan Propinsi

Langkah 2: Pengajuan pertanyaan (*Questioning*)

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada masing- masing siswa (Elaborasi)
- b. Siswa mengamati pertanyaan yang diberikan oleh guru (elaborasi)

Langkah 3 : Berfikir bersama (*Head together*)

- a. Masing- masing siswa diminta untuk mengerjakan dan memikirkan sebuah jawaban sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan guru(elaborasi)
- b. Guru membimbing siswa dalam menyatukan jawaban untuk mencapai kesepakatan terhadap jawaban dalam pasangan masing- masing (elaborasi)

Langkah 4 : Pemberian jawaban (*Answering*)

- a. Guru bertanya jawab tentang jawaban siswa

- b. Guru menyebutkan satu nomor dari para siswa dari kelompok yang telah diberi nomor
- c. Siswa yang mendapat nomor yang sama mengacungkan tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas

d. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a. Guru meminta siswa untuk membuat bagan lembaga pemerintahan Propinsi
- b. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran
- c. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran
- d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan waktu 8 menit

c. Penilaian

1. Jenis dan Bentuk Penilaian

Penilaian yang digunakan berupa tes yaitu :

- a. Jenis tes : tertulis
- b. Bentuk Tes : uraian

Penilaian yang digunakan berupa non tes yaitu :

- a. Jenis non tes : Pengamatan
- b. Bentuk non tes : Daftar cek list

2. Instrument Penilaian

- a. Evaluasi
- b. Kunci jawaban evaluasi
- c. Format penilaian afektif
- d. Format penilaian psikomotor

Malalak, 18 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyiur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Mawardi SP.d
NIP. 197004031999031004**

Materi

LEMBAGA- LEMBAGA PEMERINTAHAN PROPINSI

Gubernur adalah kepala daerah untuk daerah provinsi. Gubernur dan wakil gubernur dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di provinsi setempat sehingga dalam hal ini gubernur bertanggung jawab kepada rakyat. Lembaga- lembaga pemerintahan propinsi adalah:

1. Kepala Daerah (Gubernur)

Gubernur sebagai pemimpin pemerintahan provinsi. Gubernur mempunyai tugas dan wewenang untuk memimpin penyelenggaraan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD.

2. DPRD Provinsi

DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang mempunyai fungsi legislasi (penyusunan peraturan daerah), *budgeting* (penyusunan anggaran), dan pengawasan. Adapun tugas dan wewenangnya:

- a. Membentuk perda yang dibahas dengan kepala daerah.
- b. Membahas dan menyetujui rancangan APBD.
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan perda, peraturan perundangan lainnya, dan APBD.
- d. Memberi pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah.
- e. Meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah.

3. Sekretariat Daerah Provinsi

Sekretariat daerah provinsi dipimpin oleh sekretaris daerah (sekda). Sekretaris daerah bertugas membantu kepala daerah mengoordinasi dinas daerah dan lembaga teknis daerah.

b. Lembaga-lembaga Lainnya yang Membantu Tugas Gubernur

Lembaga-lembaga pembantu dalam pelaksanaan tugas gubernur:

- a. Dinas-dinas daerah
- b. Badan-badan daerah
- c. Kantor wilayah
- d. Lembaga teknis daerah
- e. Kejaksaan Tinggi

KUNCI JAWABAN

a. Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. B
4. A
5. A
6. D

b. Uraian

1. Lembaga-lembaga pembantu dalam pelaksanaan tugas gubernur:
 - a. Dinas-dinas daerah
 - b. Badan-badan daerah
 - c. Kantor wilayah
 - d. Lembaga teknis daerah
 - e. Kejaksaan Tinggi
 - f. Pengadilan Tinggi
2. Membentuk perda yang dibahas dengan kepala daerah.
 - a. Membahas dan menyetujui rancangan APBD.
 - b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan perda, peraturan perundangan lainnya, dan APBD.
 - c. Memberi pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah.
 - d. Meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah.

c. Kriteria Penilaian

- a. Jenis Soal : pilihan ganda dan uraian
- a. Banyak Soal 8 buah
- b. Pilihan ganda 6 buah dan uraian 2 buah

c. Uraian skor maksimum 100

- Pilihan ganda : setiap soal yang benar diberi nilai 1.5
- Uraian : setiap soal yang benar diberi nilai 3

Lampiran 14

Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang tampak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Perumusan tujuan pembelajaran	1) Perumusan tujuan pembelajaran jelas	√	√			
		2) Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		3) Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A=Audience,B=Behavior,C=Condition,D=Degree)	√				
		4) Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah kesukar	√				
2	Pemilihan materi	1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√		√		
		2) Kesesuaian dengan karakteristik siswa	-				
		3) Keruntutan materi	√				
		4) Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√				
3	Pengorganisa sian materi	1) Cakupan materi luas	√	√			
		2) Materi ajar sistematis	√				
		3) Sesuai dengan alokasi waktu	√				
		4) Kemutakhiran (sesuai de-ngan perkembangan terakhir	√				
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran	√			√	
		2) Sesuai dengan materi pembelajaran	√				
		3) Sesuai dengan karakteristik siswa	-				
		4) Sesuai dengan lingkungan	-				

5	Metode pembelajaran	1) Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal,inti,penutup) 2) Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Pendekatan <i>cooperative learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> 3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran 4) Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
6	Teknik Pembelajaran	1) Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran 2) Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa 3) Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah 4) Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ √	√			
7	Kelengkapan instrument	1) Soal lengkap dan sesuai dengan materi pembelajaran 2) Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3) Soal disertai kunci jawaban yang lengkap 4) Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√			
		Jumlah skor	25	20	3	2	
		Tingkat keberhasilan	89.3%				

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

SB :Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (25)}}{\text{Jumlah skor maksimal (28)}} \times 100\% = 89.3\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

90% - 100%	= A (sangat baik)
80% - 89%	= B (baik)
65% - 79%	= C (cukup)
≤64%	= D (kurang)

Malalak, 18 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 15

**Hasil Pengamatan Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
(PKn) dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered
Head Together* di Kelas IV SDN Nyiur
(Dari Aspek Guru)
Siklus II Pertemuan 1**

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Tampak	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	a. Appersepsi dan pembuka pembelajaran	1) Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa	√	√			
		2) Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√				
		3) Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi sebelumnya	√				
		4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas					
Kegiatan inti	b. Langkah 1 Penomoran (<i>Numbering</i>)	1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	√			
		2) Penomoran siswa diberikan secara berbeda	√				
		3) Penomoran beranggotakan 3-5 orang	√				
		4) Penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok					
	c. Langkah 2 Mengajukan pertanyaan (<i>Questioning</i>)	1) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	√			
		2) Pertanyaan yang diberikan jelas dan ringkas	√				
		3) Pertanyaan yang diajukan dapat dipahami siswa	√				
		4) Pertanyaan sesuai dengan lingkungan	√				

	d. Langkah 3 Berfikir bersama (<i>Head together</i>)	1) untuk menemukan jawaban 2) Guru membimbing siswa dalam berfikir 3) Meminta siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya 4) Guru meminta anggota lain untuk mendengarkan jawaban	√ √ √ √	√			
	e. Langkah 4 Pemberian jawaban (<i>answering</i>)	1) Guru menyebutkan salah satu nomor 2) Guru meminta tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan 3) Memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan 4) Guru meminta siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut	√ √ √ √	√			
Kegiatan akhir	f. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa 2) Guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan pendapat 4) Guru meluruskan pendapat dari siswa	√ √ - √		√		

	g. Meyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut	1) Memberi penguatan terhadap jawaban siswa secara individu 2) Meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 3) Guru meluruskan dari kesimpulan siswa 4) Meminta siswa mengerjakan evaluasi	√ √ — √		√		
Jumlah Skor			26	20	6		
Tingkat keberhasilan			92.9%	A			

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

- SB : Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak
 B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak
 C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak
 K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{26}{28} \times 100\% = 92.9\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

- 90% - 100% = A (sangat baik)
 80% - 89% = B (baik)
 65% - 79% = C (cukup)
 ≤64% = D (kurang)

Malalak, 18 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 16

**Hasil Pengamatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Kelas IV SDN Nyiur
Kabupaten Agam
(Dari Aspek Siswa)
Siklus II Pertemuan 1**

Tahap	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Tampak	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
Kegiatan awal	a. Appersepsi dan pembuka pembelajaran	1) Timbulnya minat dan rasa ingin tau siswa	√	√			
		2) Mempunyai kaitan dengan materi yang akan dipelajari	√				
		3) Siswa menjawab sesuai dengan materi yang ditanyakan	√				
		4) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√				
Kegiatan inti	b. Langkah 1 Penomoran (<i>Numbering</i>)	1) Siswa duduk di kelompok	√	√			
		2) siswa menerima nomor yang berbeda	√				
		3) Siswa duduk dengan beranggotakan 3-5 orang	√				
		4) Penomoran sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok	√				
	c. Langkah 2 Mengajukan pertanyaan (<i>Questioning</i>)	1) Siswa menjawab pertanyaan	√	√			
		2) Siswa memberikan pertanyaan dengan jelas dan ringkas	√				
		3) Siswa paham dengan pertanyaan yang diberikan	√				
		4) Siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan lingkungannya	√				

	d)Langkah 3 Berfikir bersama (<i>Head together</i>)	1) Siswa berfikir untuk menemukan jawaban 2) Siswa dibimbing dalam berfikir 3) siswa menjelaskan jawaban kepada anggota tim nya 4) anggota lain untuk mendengarkan jawaban dari setiap anggota	√ √ √ √	√			
	e) Langkah 4 Pemberian jawaban (<i>answering</i>))	1) siswa mendengarkan salah satu nomor 2) tiap kelompok yang bernomor mengangkat tangan 3) Memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan 4) siswa yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut	√ √ √ √	√			
Kegiatan akhir	f) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2) Siswa mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran 3) Siswa lain diberi kesempatan untuk menambahkan pendapat 4) Pendapat siswa diluruskan oleh guru	√ - √ √		√		
	g) Meyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut	1) Siswa diberi penguatan secara individu 2) Siswa menyimpulkan pembelajaran 3) Mendengarkan kesimpulan dari guru 4) Siswa mengerjakan evaluasi	√ - √ √		√		

Jumlah Skor	26	20	6		
Tingkat Keberhasilan	92.9%	A			

Kriteria taraf keberhasilan, keterangan :

SB :Sangat Baik (4) jika keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran tampak

B : Baik (3) Jika tiga dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

C : Baik (2) Jika dua dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

K : Baik (1) Jika satu dari keempat deskriptor masingmasing karakteristik pembelajaran tampak

Jumlah skor maksimal = 28

Tingkat keberhasilan = $\frac{26}{28} \times 100\% = 92.9\%$

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto(2006: 81)

90% - 100% = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

≤64% = D (kurang)

Malalak, 18 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 004

Fatimah Wati
NIM. 50543

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket
		Saling memimpin dalam kelompok				Saling Menghormati dalam anggota kelompok				Menyampaikan pendapat				Tidak memaksakan pendapat						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	ISD		√				√				√				√			12	75	
2.	SO			√		√					√				√			12	75	
3.	AD		√					√			√				√			12	75	
4.	FA	√					√			√					√			14	87,5	
5.	IM			√			√				√						√	10	62,5	
6.	NF		√			√				√					√			14	87,5	
7.	RK	√					√			√					√			14	87,5	
8.	SH	√				√				√				√				16	100	
9.	UH		√				√				√				√			12	75	
10	MHN			√			√			√					√			12	75	
Jumlah Nilai																		800		
Rata-rata Kelas																		80		

Keterangan : Kriteria Penilaian**Saling memimpin dalam kelompok**

SB (4)	Mempunyai sikap kepemimpinan, sikap dipimpin, saling menghormati keputusan anggota kelompok
B (3)	Mempunyai sikap kepemimpinan, sikap dipimpin, tidak menghormati keputusan anggota kelompok
C (2)	Mempunyai sikap kepemimpinan, tidak memiliki sikap dipimpin dan tidak menghormati keputusan anggota kelompok
D (1)	Tidak mempunyai sikap kepemimpinan, tidak memiliki sikap dipimpin dan tidak menghormati keputusan anggota kelompok

Saling menghargai dalam kelompok

SB (4)	Tidak menertawakan pendapat temannya
B (3)	Tidak menertawakan pendapat temannya tapi mengganggu teman
C (2)	Menertawakan pendapat temannya tapi tidak mengganggu teman
K (1)	Menertawakan pendapat temannya dan mengganggu teman

Menyampaikan pendapat

SB (4)	Menyampaikan pendapat dengan berani
B (3)	Menyampaikan pendapat dengan suara jelas
C (2)	Menyampaikan pendapat dengan santun
K (1)	Menyampaikan pendapat setelah dipersilahkan

Tidak memaksakan pendapat

SB (4)	Mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, menerima pendapat teman lain dan tidak egois dengan pendapat sendiri
B (3)	mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri
C (2)	Mau menerima masukan, tidak memaksakan pendapat, tidak menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri
K (1)	Mau menerima masukan, memaksakan pendapat, tidak menerima pendapat teman lain dan egois dengan pendapat sendiri

c. Hasil Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai Akhir	KET
		Kelengkapan dalam membuat bagan				Kebersihan dan kerapian dalam membuat bagan						
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	ISD			√			√			7	87,5	
2.	SO			√				√		6	75	
3.	AD		√				√			7	87,5	
4.	FA	√					√			8	87,5	
5.	IM		√				√			6	75	
6.	NF		√			√				7	87,5	
7.	RK			√			√			7	87,5	
8.	SH			√			√			8	100	
9.	UH			√				√		7	87,5	
10	MH		√				√			6	75	
Jumlah Nilai											850	
Rata-rata Kelas											85.0	

Keterangan : Kriteria Penilaian

Kelengkapan dalam membuat bagan

SB (4)	Bagan yang dibuat lengkap, isi dari bagan tepat
B (3)	Bagan yang dibuat lengkap, isi dari bagan kurang tepat
C (2)	Bagan yang dibuat tidak lengkap, isi dari bagan kurang tepat
K (1)	Bagan yang dibuat tidak lengkap, isi dari bagan tidak tepat

Kebersihan dan Kerapian dalam membuat bagan

SB (4)	Jika bekerja dalam membuat bagan rapi dan bersih
B (3)	Jika bekerja dalam membuat bagan bersih namun kurang rapi
C (2)	Jika bekerja dengan kurang bersih dan kurang rapi
K (1)	Jika bekerja dalam membuat bagan tidak bersih dan tidak rapi

Malalak, 18 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 18

Rekapitulasi Hasil Belajar
Pada Pembelajaran PKn Dengan Model *Cooperative Learning Tipe*
***Numbered Head Together* di Kelas IV SDN Nyiur Kec.Malalak Kab.**
Agam
Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	KKM	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ISD	65	80	75	87,5	81	√	
2	SO	65	90	75	75	80	√	
3	AD	65	80	75	87,5	81	√	
4	FA	65	100	87,5	87,5	92	√	
5	IM	65	80	62,5	75	73	√	
6	NF	65	100	87,5	87,5	92	√	
7	RK	65	75	87,5	87,5	83	√	
8	SH	65	90	100	100	97	√	
9	UH	65	100	75	87,5	88	√	
10	MHN	65	75	75	75	75	√	
Jumlah			870	700	800	842		
Rata-rata			87	70.0	80.0	84.2		
Persentase							100%	-

Data primer 2015

Kriteria taraf keberhasilan menurut Purwanto (2006:81)

90% - 100% = A (Sangat Baik)

80%-89% = B (Baik)

65% - 79% = C (Cukup)

≤ 64% = D (Kurang)

Malalak, 18 November 2015

Wali Kelas IV SDN

Peneliti

Nyiur

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 19

Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas IV SDN Nyiur (Siklus 1 dan Siklus II)

No	Nama	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan 1
1	ISD	62	63	81
2	SO	65	64	80
3	AD	63	66	81
4	FA	78	86	92
5	IM	54	62	73
6	NF	74	80	92
7	RK	63	58	83
8	SH	72	77	97
9	UH	60	72	88
10	MHN	55	70	75
	Jumlah	646	698	842
	Rata-rata	64.6	70	84.2

Data Primer 2015

Malalak, 18 November 2015

Wali Kelas IV SDN
Nyiur

Peneliti

Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002

Fatimah Wati
NIM. 50543

Lampiran 20

**Rekapitulasi rata-rata hasil penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
Aspek Tindakan Guru dan Aspek Tindakan Siswa Dengan
Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Numbered
Head Together* Di Kelas IV SDN Niur
(Siklus I dan Siklus II)**

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I		Rata-rata Siklus I	Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		Pertemuan 1
1	RPP	85.7%	85.7%	85.7%	89.3%
2	Tindakan Guru	78.8%	89.1%	84.0%	92.9%
3	Tindakan Siswa	78.8%	85.7%	82.3%	92.9%
Jumlah		243.3	260.5	252	275.1
Rata-rata		81.1	86.8	84	91.7

Data Primer 2015

Malalak, 18 November 2015

**Wali Kelas IV SDN
Nyur**

Peneliti

**Ermawati Bahrum, S.Pd
NIP.19730211 201408 2 002**

**Fatimah Wati
NIM. 50543**

Lampiran 21

FOTO-FOTO PENELITIAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Penomoran (*Numbering*)3. Mengajukan pertanyaan (*numbering*)4. Berfikir bersama (*Head Together*)5. Pemberian jawaban (*answering*)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694
website: <http://www.pgsd.fip.unp.ac.id> email: pgsd@fip.unp.ac.id

No. : 2027/UN.35.1.4.7/PG/2015

Padang , 2 November 2015

Lamp. :

Hal : Permohonan izin melaksanakan
Observasi dan Penelitian

Kepada

Yth : Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Nyiur Malalak
Malalak Kabupaten Agam

Di

NYIUR MALALAK

Dengan hormat,

Dalam Rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Fatimah Wati
NIM : 50543
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Di Kelas IV SDN Nyiur Malalak

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:

A/n. Dekan FIP UNP

Wakil Dekan. I.

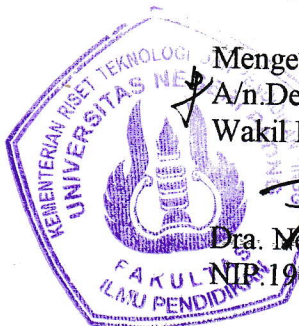
Dra. Nelfa Adi, M.Pd

NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua,

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd

NIP. 19591212 198710 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
UPT PENDIDIKAN TK/SD & LUAR SEKOLAH
SEKOLAH DASAR NEGERI NYIUR
KECAMATAN MALALAK



IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

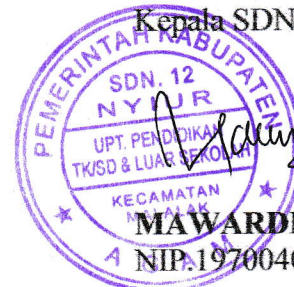
No. 420/93/SDN 12-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak dengan ini memberikan izin melaksanakan penelitian kepada :

Nama	: Fatimah Wati
Tempat/ Tanggal Lahir	: Kapalo Koto/ 20 Juni 1984
Pekejaan	: Guru SDN Nyiur
Alamat	: Jorong Balai Satu Paladangan Kecamatan Malalak
Judul Penelitian	: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI KELAS IV SD NEGERI 12 NYIUR KECAMATAN MALALAK
Jurusan	: PGSD FIP UNP
Lokasi penelitian	: SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak
Waktu Penelitian	: 4,11 dan 18 November 2015
Digunakan untuk	: Penyusunan Skripsi

Demikian surat izin melaksanakan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Malalak, 4 November 2015
Kepala SDN Nyiur Malalak



MAWARDI, S.Pd
NIP.197004031999031004



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
UPT PENDIDIKAN TK/SD & LUAR SEKOLAH
SEKOLAH DASAR NEGERI NYIUR
KECAMATAN MALALAK



SURAT KETERANGAN

NO : 420/ /SDN 12-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri Nyiur Kecamatan Malalak dengan ini menyatakan:

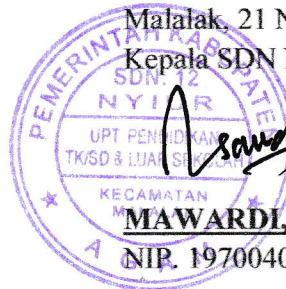
Nama : Fatimah Wati
NIM : 50543
Program Studi : S.1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN Nyiur Malalak”**.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Malalak, 21 November 2015
Kepala SDN Nyiur Malalak

MAWARDI, S.Pd
NIP. 19700403199002 1 004



Hari/Tanggal : Rabu 04, November 2015
Nama : Diko Komadir
Mata Pelajaran : PKU
Waktu : 10 Menit

a. Pilihan Ganda

- 3,0
1. ☒ Gabungan dari beberapa wilayah kecamatan disebut
a. kabupaten c. kabupaten/kota
b. kota d. kawedanan
 2. ☒ Kepala daerah kabupaten disebut
a. gubernur c. Bupati
b. walikota d. sekretaris daerah
 3. ☒ Yang bukan termasuk ke dalam lembaga kabupaten adalah
a. Kepolisian resort c. Gubernur
b. DPRD d. Pengadilan negeri
 4. ☒ memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah adalah tugas dari ...
a. DPRD c. Muspida
b. Dinas daerah d. Sekretaris daerah
 5. ☒ Yang bertugas menuntut perkara adalah
a. Pengadilan c. Hakim
b. DPRD d. Jaksa
 6. ☒ Pengadilan negeri di pimpin oleh
a. Jaks c. Polisi
b. Hakim d. walikota

b. Uraian

1. Jelaskanlah lembaga- lembaga yang ada ditingkat kabupaten!

kecamatan, lurah

0,5

2. Jelaskanlah tugas- tugas dari pengadilan negeri dan kepolisian resort!

Pengadilan negeri → Menangkap orang

0,5

Hari/Tanggal : 11 - November 2018

Nama : Pico Komadi

Mata Pelajaran :

Waktu : 10 Menit

a. Pilihan Ganda

- 3.0
1. Pemerintahan kota dikepalai oleh seorang
☒ a. walikota
☐ b. bupati
☐ c. gubernur
☒ d. sekretaris daerah
 2. Yang bukan termasuk ke dalam lembaga kota adalah
☒ a. Kepolisian resort
☒ b. Gubernur
☐ c. DPRD
☐ d. Pengadilan negeri
 3. Yang bertugas menjaga keutuhan dan keamanan kota dari ancaman adalah ...
☒ a. Muspida
☐ b. Kepolisian resort
☐ c. Dinas daerah
☐ d. Komando distrik militer
 4. Jaksa bertugas untuk
☐ a. Mengadili orang
☐ b. Menjaga keamanan kota
☐ c. Menuntut perkara
☒ d. Menjaga keutuhan wilayah
 5. Mata pencaharian di kota umumnya adalah
☒ a. Perdagangan/jasa
☐ b. Perkantoran
☐ c. pertanian
☐ d. agraris
 6. Perbedaan kependudukan kota dengan kabupaten adalah
☐ a. kota jarang sedangkan kabupaten padat penduduknya
☒ b. tidak ada perbedaan, sama- sama jarang penduduknya
☐ c. kota sedikit sekali, sedangkan kabupaten padat penduduknya
☐ d. kota padat, sedangkan kabupaten jarang penduduknya

b. Uraian

1. Jelaskanlah lembaga- lembaga yang ada ditingkat kota!

DPRD, Kodim

2

2. Jelaskanlah tugas- tugas dari Komando distrik militer (kodim) dan DPRD!

Kodim: Menahan Negara

2

DPRD Perkara

Hari/Tanggal : Rabu - 18 November 2015
Nama : Piko Komadi
Mata Pelajaran : PKN
Waktu : 10 Menit

a. Pilihan Ganda

1. Gabungan dari beberapa kabupaten atau kota disebut
a. kabupaten c. negara
b. provinsi d. kotamadya
2. Gubernur memimpin pemerintah di tingkat ...
a. kabupaten b. kota c. Propinsi d. daerah
3. Gubernur bertanggung jawab kepada
a. rakyat c. DPRD
b. presiden d. mendiknas
4. Di bawah ini yang bukan termasuk perangkat daerah provinsi adalah
a. kelurahan c. dinas daerah
b. sekretariat daerah d. lembaga teknis daerah
5. Lembaga teknis daerah dapat berbentuk badan, kantor dan
a. dinas daerah c. lembaga sekretariat
b. rumah sakit umum daerah d. kecamatan
6. membantu kepala daerah mengoordinasi dinas daerah dan lembaga teknis daerah....
a. Lembaga teknis daerah c. kantor wilayah
b. pengadilan negeri d. sekretariat daerah propinsi

b. Uraian

1. Sebutkanlah lembaga- lembaga yang membantu tugas gubernur!
DPRD dan wakil gubernur 2
2. Jelaskanlah tugas- tugas dari DPRD propinsi!
Membuat Perundang-undangan 2

Hari/Tanggal : Rabu / 04 November 2015
Nama : Nadia Fitriani
Mata Pelajaran : PKN
Waktu : 10 Menit

a. Pilihan Ganda

- 6.0
1. Gabungan dari beberapa wilayah kecamatan disebut
a. kabupaten ☒ kabupaten/kota
b. kota ☒ kawedanan
 2. Kepala daerah kabupaten disebut
a. gubernur ☒ Bupati
b. walikota ☒ sekretaris daerah
 3. Yang bukan termasuk ke dalam lembaga kabupaten adalah
a. Kepolisian resort ☒ Gubernur
b. DPRD ☒ Pengadilan negeri
 4. ~~memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah~~ adalah tugas dari ...
a. DPRD ☒ Muspida
☒ Dinas daerah ☒ Sekretaris daerah
 5. Yang bertugas menuntut perkara adalah
a. Pengadilan ☒ Hakim
b. DPRD ☒ Jaksa
 6. Pengadilan negeri dipimpin oleh
a. Jaks ☒ Polisi
☒ Hakim ☒ walikota

b. Uraian

1. Jelaskanlah lembaga- lembaga yang ada ditingkat kabupaten!

Kepolisian, Kejaksaan, pengadilan, Kodim, KPU, Departemen Agama 3

2. Jelaskanlah tugas- tugas dari pengadilan negeri dan kepolisian resort!

Kejaksaan → memperkerjakan yang melanggar hukum 3
Pengadilan negeri → Bersidang untuk yang bersalah
~~KPU~~ → Untuk pemilihan umum
Kepolisian → Menjaga ketertipan dan keamanan

90

Hari/Tanggal : Rabu / 11 November 2015
Nama : Nadia Fitriani
Mata Pelajaran : PKN
Waktu : 10 Menit

a. Pilihan Ganda

1. Pemerintahan kota dikepalai oleh seorang
☒ a. walikota
☐ b. bupati
☐ c. gubernur
☐ d. sekretaris daerah
2. Yang bukan termasuk ke dalam lembaga kota adalah
☐ a. Kepolisian resort
☒ b. Gubernur
☐ c. DPRD
☐ d. Pengadilan negeri
3. Yang bertugas menjaga keutuhan dan keamanan kota dari ancaman adalah ...
☐ a. Muspida
☒ b. Kepolisian resort
☐ c. Dinas daerah
☐ d. Komando distrik militer
4. Jaksa bertugas untuk
☐ a. Mengadili orang
☒ b. Menjaga keamanan kota
☐ c. Menuntut perkara
☐ d. Menjaga keutuhan wilayah
5. Mata pencaharian di kota umumnya adalah
☒ a. Perdagangan/jasa
☐ b. Perkantoran
☐ c. pertanian
☐ d. agraris
6. Perbedaan kependudukan kota dengan kabupaten adalah
☐ a. kota jarang sedangkan kabupaten padat penduduknya
☒ b. tidak ada perbedaan, sama- sama jarang penduduknya
☐ c. kota sedikit sekali, sedangkan kabupaten padat penduduknya
☐ d. kota padat, sedangkan kabupaten jarang penduduknya

b. Uraian

1. Jelaskanlah lembaga- lembaga yang ada ditingkat kota!

Kepolisian, Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Kodim, KPU, ~~Dapet~~ Departemen Agama ³

2. Jelaskanlah tugas- tugas dari Komando distrik militer (kodim) dan DPRD!

Kodim → Menjaga daerah dari musuh ³

DPRD → Memelihara keutuhan negara, Menyampaikan Aspirasi

100

Hari/Tanggal : Rabu/18 November 2015
Nama : Nadia Fitriani
Mata Pelajaran : PKW
Waktu : 10 Menit

a. Pilihan Ganda

1. Gabungan dari beberapa kabupaten atau kota disebut
a. kabupaten c. negara
X provinsi d. kotamadya
2. Gubernur memimpin pemerintah di tingkat ...
a. kabupaten X Propinsi
b. kota d. daerah
3. Gubernur bertanggung jawab kepada
a. rakyat c. DPRD
X presiden d. mendiknas
4. Di bawah ini yang **bukan** termasuk perangkat daerah provinsi adalah
X kelurahan c. dinas daerah
b. sekretariat daerah d. lembaga teknis daerah
5. Lembaga teknis daerah dapat berbentuk badan, kantor dan
X dinas daerah c. lembaga sekretariat
b. rumah sakit umum daerah d. kecamatan
6. membantu kepala daerah mengoordinasi dinas daerah dan lembaga teknis daerah....
a. Lembaga teknis daerah c. kantor wilayah
b. pengadilan negeri X sekretariat daerah propinsi

b. Uraian

1. Sebutkanlah lembaga- lembaga yang membantu tugas gubernur!

~~DPRD~~ DPRD, Dinas intransi, sekretariat gubernur 3

2. Jelaskanlah tugas- tugas dari DPRD propinsi!

Membuat...peraturan...atau perundang-undangan 3